

ANALISIS SITIRAN TERHADAP JURNAL ADABIYA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

NURUL FAJAR

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

NIM : 140503028



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban studi

Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Nurul Fajar

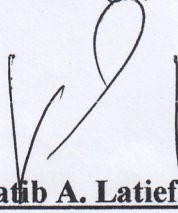
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503028

Diajukan untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

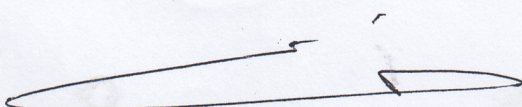
Pembimbing I,



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS

NIP: 196502111997031002

Pembimbing II



Mukhtaruddin, M.LIS

NIP: 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

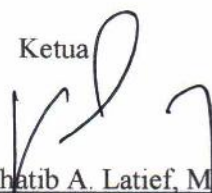
Pada Hari/Tanggal:

Senin, 30 Juli 2018
17 Dzulkaidah 1439 H

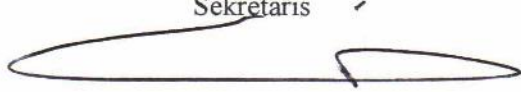
Di
Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

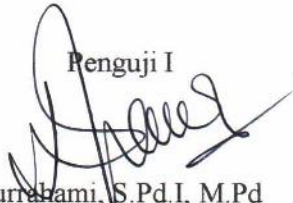
Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19652111997031002

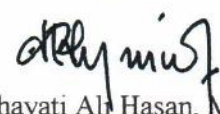
Sekretaris


Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

Penguji I


Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

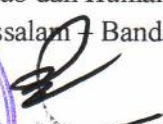
Penguji II


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 19680511194021001

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fajar

NIM : 140503028

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, Juli 2018



Yang membuat pernyataan,

Nurul Fajar



*"sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."
(Q.S. Ibrahim, 7)*

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat kasih sayang yang tak terhingga kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh pendidikan sarjana ini.

Dengan kekuasaan Allah lah penulis dapat menghadapi segala tantangan, ujian dan cobaan selama proses kehidupan sampai pada tahap ini hingga hari-hari selanjutnya. Shalawat beserta salam terlimpahkan kepada keharibaan alam Rasul akhir zaman Rasul Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, manusia sempurna dan sang idola sepanjang zaman yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. This masterpiece I give to a sincere person who loves me and who always asks me "kapan wisuda???"

Terimakasih ku kepada, kedua orang tua tersayang Ayahanda Zulfikri Abdullah dan Ibunda Yuliana yang telah memberikan kasih sayang, materi, waktu, perhatian, cinta tulus dan senantiasa memaafkan anaknya, ini semua berkat doa-doa yang selalu terucap untuk kebaikan di dunia dan akhirat. Kepada adinda the one and only Huriyatul Inas yang telah memberi semangat tersirat melalui pertanyaannya "Kak kapan wisuda?" sehingga menyadarkan kembali ketika penulisan ini lengah, terimakasih untuk ilmunya, canda tawa yang selalu dirindukan.

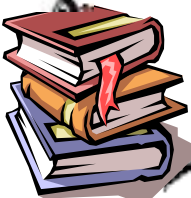
Terimakasih juga untuk sahabat-sahabat seperjuangan, Cut Sazuana Magfirah, Lia Maghfirah, Usra Ul Zahra, Sarah Nadia, Fathia Mauliza Putri, Risma Dara Nurisa, Wardatul Humairah, Reza Sahputra, Agam M. Zakie dan Fahrur Razi, terimakasih guys untuk semua kerepotan, waktu, materi yang tak terhitung dan tak terbalaskan, sabar mendengarkan apapun itu, terimakasih telah menjadi partner yang baik, yang saling mengingatkan tentang dunia akhirat, yang loyal, yang mendengarkan keluhan kesah, yang sabar menghadapi si careless, mendukung satu dengan lainnya dan memberikan ilmu bahwa kebahagiaan itu bukan tentang diri sendiri saja, tapi tentang orang lain juga. Untuk Keluarga Meupep-pep (Bg Fadhal, Bg Taufik, Bg Amar, Kak Cut, Kak Marlina, Kak Riska, Nur Annisa, Maghfirah, Warhamni, Rifky, Nova, Al Maizar, Aziz, Febri, Mega) terimakasih telah merajut kebersamaan dalam keluarga tanpa ikatan darah yang memberikan makna bahwa perkuliahan bukan hanya tentang akademik semata, tapi tentang arti jiwa sosial, jiwa relawan yang bekerja ikhlas, bermanfaat dan bahagia, terimakasih untuk ilmu, pengalaman dan canda tawa juga bully-an yang menghibur. Untuk unit kaum hawa 01 IP 2014 (Samini, Wilisa Umami, Wulandari, Nufus, Ria, Zulfi, Aini, Maulida, Mauliana, Cutwan, Afdana, Vera, Dora, Erni, Mulyani, Nova, Riva dan sang komnit Iklima), terimakasih guys untuk empat tahun menjadi kawan sekelas yang selalu ribut dan penuh pertanyaan ketika diskusi juga untuk saling support, semoga kita bisa sukses sama-sama. Juga untuk kawan seperjuangan "SIP 2014", kalian hebat! Guys, ini awal perjalanan kita.

Untuk sahabat jauhku, Amalia Syahri, Imsakiah, Khairunnisa, Nurhamidah, Mardiyah, Septika Anggi, iboto Aldi Romansa, terimakasih guys selalu mendengarkanku juga untuk kabar, semangat, canda tawanya, harapkan semoga Allah menizinkan kita untuk berjumpa kembali.

Dan terimakasih kepada alumni harapan bangsa MAN 2 Model Padangsidimpuan angkatan 2011 juga kepada IKAMANDA Banda Aceh yang telah menjadi saudara diperantauan.

Selama manusia masih bisa bernafas, akan selalu ada batu kerikil untuk dilalui maka berpandang positiflah dan miliki persepsi bahwa persoalan hidup yang dialami telah dirangkai sesuai kapabilitas kita mengatasinya. Maka ketika putus asa, hanya karena belum mendapat jalan keluar, kamu kemana Allah dan kemahakuasaan-Nya?

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman." (Q.S. Ali Imran, 139)



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penulis sampaikan atas segala limpahan dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai junjungan kita yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan aqidah dan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan rahmat-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya”**.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- 1) Ayahanda Zulfikri Abdullah dan Ibunda Yuliana M.Piah serta adinda Huriyatul Inas yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang yang tulus serta motivasi, dorongan dan doa demi kesuksesan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan serta memberikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Dekan Fakultas Adab & Humaniora Bapak Drs. Fauzi Ismail, M.Si beserta jajarannya.
- 4) Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan dan juga selaku Penasehat Akademik serta seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama ini.

- 5) Seluruh karyawan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 6) Bapak Ruslan, M.LIS selaku ketua penyunting Jurnal Adabiya yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian pada Jurnal Adabiya.
- 7) Sahabat-sahabat yang mengisi kebahagiaan kesedihan dan kekecewaan dengan canda tawa, kerabat unit 01 Prodi Ilmu Perpustakaan 2014, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ilmu Perpustakaan.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis sangat menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Semoga Allah selalu membimbing kita dalam kebaikan dunia dan akhirat. Amin ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, Juli 2018

Nurul Fajar
140503028

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Rumusan Masalah 4
- C. Tujuan Penelitian 4
- D. Manfaat Penelitian 5
- E. Penjelasan Istilah 5

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

- A. Kajian Pustaka..... 8
- B. Pengertian Analisis Sitiran dan Manfaat 12
- C. Ruang Lingkup Analisis Sitiran dan Parameter Analisis Sitiran 14
- D. Keusangan Literatur 16

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian 20
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian 20
- C. Populasi dan Sampel Penelitian 20
- D. Hipotesis..... 21
- E. Validitas dan Reliabilitas 23
- F. Teknik Pengumpulan Data 25
- G. Analisis dan Penyajian Data 26

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- A. Deskripsi Jurnal Adabiya 29
- B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 31
 - 1. Jenis Literatur 31
 - 2. Sitiran Pengarang 38
 - 3. Keusangan Literatur 39
 - 4. Pembuktian Hipotesis..... 42

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	50
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jenis – jenis Literatur	30
Tabel 4.2 : Daftar Judul Artikel	33
Tabel 4.3 : Daftar Pengarang Yang Paling Banyak Disitir	37
Tabel 4.4 : Keusangan Literatur.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari pengelola Jurnal Adabiya Fakultas Adab & Humaniora

Lampiran 4 : Data Hasil penelitian pada masing-masing Jurnal

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada bulan Juli 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir, pengarang yang paling sering disitir dan untuk mengetahui keusangan literatur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel bidang Sosial pada Jurnal Adabiya volume 15 sampai dengan volume 19. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan cara memperoleh bibliografi seluruh sampel kemudian memberikan kode pada masing-masing artikel, selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis dengan bentuk tabel yang disertai dengan penjelasan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis Jurnal Adabiya adalah buku dengan jumlah sitiran 673 atau mencapai 81,3 % dari total keseluruhan sitiran yang berjumlah 828. Pengarang yang paling banyak disitir adalah A. Hasjmy sebanyak 16 kali (2,37 %). Artikel Jurnal Adabiya volume 15 sampai dengan volume 19 dinyatakan tidak usang dengan jumlah 451 literatur yang mengandung informasi muktahir dari 828 total keseluruhan literatur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurnal Adabiya merupakan Jurnal Ilmiah Agama, Bahasa dan Sastra, Sejarah dan Informasi yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan surat izin terbit STT No. 2567/SK/Ditjen. PPG/STT/1999, pada tanggal 6 Juli 1999 dan ISSN 1411-6588 dari LIPI. Jurnal Adabiya diterbitkan berkala dua kali dalam setahun yaitu Februari dan Agustus.¹ Pada 2 Februari 2017 Jurnal Adabiya mendapat ISSN online 2549-1776. Adapun fokus kajian dan pembahasannya pada masalah-masalah Sosial, Sastra, Sastra Arab, Humaniora, Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurnal ini diedarkan secara nasional yang dikelola oleh tenaga profesional dari berbagai disiplin ilmu. Tulisan yang dimuat di jurnal ini telah direview oleh pakar-pakar dalam bidangnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang namanya tercantum pada halaman terakhir jurnal.²

Dalam penulisan artikel jurnal, penulis memerlukan sumber informasi yang relevan untuk mendukung tulisannya, baik itu sumber primer, sekunder maupun tersier dan dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai pengakuan dan penghormatan kepada penulis sebelumnya. Dengan demikian kegiatan menyitir dokumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya

¹Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry, *Jurnal Adabiya*, 17, No. 32 (Banda Aceh: Fakultas Adab & Humaniora, 2015), iv.

²E-Jurnal Adabiya, "Focus and Scope" diakses melalui <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/about/editorialPolicies#focusAndScope> (pada 17 November 2017)

ilmiah. Sitiran sangat penting untuk mengurangi subyektivitas penulis sehingga tingkat objektivitasnya tinggi dan meningkatkan kualitas suatu karya ilmiah. Dalam Bibliometrika kajian tentang sitiran ini disebut analisis sitiran. Dalam skripsi Yuni Afrah Bibliometrika merupakan suatu metode penerapan matematik dan analisis statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh pengarang karya ilmiah terhadap karya ilmiah lain, kedudukan atau tingkat jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.³

Analisis sitiran adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.⁴ Menurut kajian di atas, analisis sitiran merupakan suatu metode untuk menganalisa koleksi melalui rujukan ataupun daftar pustaka berdasarkan frekuensi sitiran sehingga dapat diketahui jenis literatur, pengarang ataupun bahasa yang paling sering disitir.

³ Yuni Afrah, “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2013 di perpustakaan Fakultas Syari’ah & Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry” (Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015),3.

⁴ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009),23-24.

Sitiran digunakan dalam berbagai karya ilmiah untuk membangun hubungan dengan peneliti dan karya-karya lainnya, yang membentuk salah satu bagian utama dari komunikasi ilmiah dalam sebuah area geografi.⁵ Analisis sitiran merupakan sarana evaluasi penelitian dalam ilmu perpustakaan dan informasi yang paling sering digunakan.

Menurut Broadus, metode dasar dari kajian sitiran adalah penghitungan terhadap karya yang disitir oleh para pengarang yang digunakan untuk mempersiapkan karya tulisnya atau paling tidak yang mempunyai andil dalam penyusunan karya tulis tersebut. Lebih lanjut disebutkan bahwa kajian sitiran dapat dilakukan dengan mengamati data bibliografis literatur dari satu atau sejumlah terbitan tertentu. Selanjutnya data tersebut dicatat dan dianalisis untuk mengetahui karakteristik dari literatur yang digunakan berdasarkan subyek, bahasa, bentuk, serta usia dokumen yang disitir.⁶

Adanya penyitiran ini dengan alasan etika, pengakuan terhadap prestasi seseorang, membantu pemustaka dalam penemuan kembali akan informasi, penghormatan, memperoleh latarbelakang bacaan, mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberi kepuasan atas karya sebelumnya, memberikan informasi tentang karya yang akan terbit, membuktikan keaslian data, menyangkal

⁵ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi" *Jurnal Khazanah al Hikmah*, 1, (2013), 47, diakses melalui situs: <http://journal.uin-alauddin.ac.id> (pada tanggal 6 Maret 2018).

⁶ Dony Prisma, *Analisis Sitiran*, 2015. <http://donyprisma.wordpress.com> (diakses pada 17 November 2017).

pemikiran maupun gagasan seseorang, serta mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain.⁷

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian sitiran terhadap jurnal Adabiya yang fokus pada artikel bidang sosial yang mencakup studi sejarah, politik dan seni. Peneliti tertarik dengan bidang ini karena berisi tentang asal-usul khazanah budaya yang beragam. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya”**

B. Rumusan Masalah

1. Jenis literatur apa yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya?
2. Siapakah pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya?
3. Bagaimana tingkat keusangan literatur yang digunakan dalam menulis artikel jurnal Adabiya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui jenis literatur yang sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya
2. Untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya
3. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang digunakan dalam menulis artikel jurnal Adabiya

⁷ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia....*, 24

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah khasanah tentang analisis sitiran khususnya dan metode analisa koleksi umumnya.

b. Bagi Perpustakaan

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka perpustakaan akan mendapatkan data yang valid tentang koleksi yang dibutuhkan oleh penulis artikel sehingga dapat dijadikan masukan dalam pengembangan koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis Sitiran

Menurut *Online Dictionary for Library and Information Science (ODLIS)* analisis sitiran adalah *A bibliometric technique in wich works cited in publications are examined to determine patterns of scholalry communication*.⁸ Yaitu suatu teknik bibliometrik dalam karya yang dikutip dalam publikasi serta diperiksa untuk menentukan pola komunikasi ilmiah.

Analisis sitiran adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan

⁸ Joan M Reitz, "ODLIS: Online Dictionary Of Library and Information Science", 136. Diakses melalui <http://vlado.fmf.uni-lj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf> (pada tanggal 13 Juli 2018)

antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.⁹

Hubungan antara dokumen yang disitir dengan yang menyitir dapat ditelusuri melalui motivasi, tujuan, dan fungsi sitiran. Indikator hubungan antara dokumen yang disitir dengan yang menyitir yaitu sebagai penjelasan, memberikan informasi umum, hubungan historis, hubungan ‘saudara kandung’, hubungan operasional, hubungan metodologis, dan hubungan korektif.¹⁰

Connaway dan Powell menyebutkan ada 3 konsep dasar dalam analisis sitiran, yaitu *direct citation* melihat hubungan antara dokumen dan peneliti yang menggunakan, *bibliographic coupling* dimana daftar referensi pada dua dokumen yang sama-sama disitasi dalam satu atau dua dokumen dan *co-citation* yaitu jika dua sitasi disitasi secara bersama.¹¹

Adapun konsep analisis sitiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *direct citation*. Analisis sitiran yang penulis maksud adalah proses dari perhitungan daftar pustaka yang terdapat pada artikel bidang Sosial Jurnal Adabiya volume 15 sampai dengan volume 19. Bidang Sosial disini hanya mencakup studi Sejarah, Seni dan Politik.

⁹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia...*, 23-24.

¹⁰ Nurul Hayati, *Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan* dalam jurnal Record And Library Journal, Vol 2.No.1, 2016, 5.

¹¹ Zakaria Guninda, *Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro* dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Vol 4 No.2, 2015, 3.

2. Jurnal

Jurnal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah yaitu publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan/usulan.¹² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Jurnal merupakan majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang tertentu.¹³

Isi dari jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah yakni tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk difikirkan, diperdebatkan maupun secara lisan atau tertulis.¹⁴

Adapun jurnal yang penulis maksud adalah jurnal Adabiya volume 15-19 bidang sosial yang mencakup studi sejarah, seni, dan politik yang diterbitkan oleh Fakultas Adab & Humaniora yang ditulis oleh penulis professional dari berbagai disiplin ilmu.

¹² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia...*, 128.

¹³ Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. II, ed.iv (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 594.

¹⁴ Gunawan Suryoputro dkk, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*, (Jakarta Selatan: UHAMKA Press, 2012), 4.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan erat dengan topik analisis sitiran. Eka Widyawati melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir yang di tuangkan dalam bentuk skripsinya yang berjudul “ Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu kajian Bibliometrika”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sitiran, karakteristik literatur, pola kepengarangan, paro hidup atau tingkat keusangan literatur dan untuk mengetahui keilmuan dari program studi yang memiliki paro hidup paling cepat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika evaluatif, khususnya analisis sitiran. Hasil yang diperoleh yakni: (i) dari 420 karya akhir, diketahui bahwa pola sitirannya adalah keseluruhan jumlah sitiran yang mencapai 21.081 sitiran merupakan karya orang lain, sehingga tidak terdapat otositiran, (ii) karakteristik literatur dari sitiran karya akhir ini adalah cenderung menggunakan literatur primer, khususnya jurnal sebesar 64,5%. Judul jurnal yang paling sering disitir adalah *American Journal of Obstetry Gynecology* yakni sebanyak 243 sitiran, lebih banyak menyitir literatur yang menggunakan Bahasa Inggris dengan persentase mencapai 90%, serta usia dari literatur yang disitir tersebut masih tergolong muda karena mayoritas berada pada periode usia 0 hingga 10 tahun, yakni sebesar 65,10%. (iii) pola

kepengarangan menunjukkan Sudigdo Sastroasmoro merupakan pengarang yang paling sering disitir, yakni sebanyak 61 kali, (iv) paro hidup literatur yang paling cepat adalah program studi Andrologi , yakni 4 tahun dan yang paling lama adalah Urologi, yakni 15 tahun. Dengan mayoritas tingkat paro hidup yang belum mencapai titik usang ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPDS-I Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo tahun 2012 dan 2013 telah berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di berbagai bidang ilmu kedokteran spesialis yang menaungi mereka.¹⁵

Pada tahun 2009, Ani Listianingsih melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa FISIP Universitas Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal tercetak yang tersedia di perpustakaan sebagai koleksi penunjang dalam melakukan kegiatan akademik, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengingat posisinya yang sangat penting sebagai jantung perguruan tinggi. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan yang dilakukan adalah dengan metode analisis isi atau kajian isi. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil tingkat pemanfaatan jurnal tercetak dalam penulisan skripsi masih rendah dibanding jenis sumber informasi lain seperti monograf/buku atau artikel dari internet, prosentasenya hanya sebesar 10,6%. Adapun mahasiswa yang paling banyak

¹⁵ Eka Widyawati, “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu kajian Bibliometrika” (Skripsi ,Universitas Airlangga Surabaya , 2015).

menyitir jurnal tercetak dalam penulisna ini adalah dari departemen Ilmu Politik yakni sebesar 25,5 %.¹⁶

Kemudia pada tahun 2017, mahasiswa Fakultas Adab & Humaniora Zulfa Azizati meneliti tentang “Analisis Sitiran terhadap jurnal DIKBUD di pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, pengarang yang paling sering disitir dan tingkat keusangan literatur yang disitir. Metode dlam penelitian ini adalah metode kuntitatif menggunakan analisis sitiran. Hasil analsis menunjukkan dari 1935 jumlah sitiran, bentuk literatur yang paling banyak disitir adalah buku yaitu sebanyak 1431 sitiran 74%, pengarang yang paling sering disitir adalah Sugiyono 15 sitiran (0,79%), yang kedua Suharsimi Arikunto dan Nana Sudjana masing-masing 12 sitiran (0,63%). Sedangkan literatur yang digunakan sebagai rujukan dalam artikel jurnal DIKBUD dari tahun 2010 sampai 2013 dinyatakan muktahir informasinya.¹⁷

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuni Afrah mahasiswa Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul penelitian “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2013 di perpustakaan Fakultas Syari’ah & Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literatur yang disitir, bahasa literatur yang disitir, pengarang yang sering disitir dan untuk mengetahui keusangan

¹⁶ Ani Listianingsih, “Analisis Sitiran terhdap Penggunaan Jurnal Tercetak dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa FISIP Universitas Indonesia” (Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 5.

¹⁷ Zulfa Azizati, “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal DIKBUD di pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” (Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), ix.

literatur yang disitir. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis sitiran. Hasil penelitian menunjukkan bentuk literatur yang sering disitir adalah literatur tercetak yaitu buku sebanyak 736 sitiran, kamus bahasa 41 sitiran, hadist 26 sitiran, kitab fikih 20 sitiran, kamus istilah dan tafsir masing-masing 19 sitiran, al-qur'an 14 sitiran, skripsi 12 sitiran, laporan penelitian 4 sitiran, jurnal/majalah ilmiah dan ensiklopedi masing-masing 3 sitiran, thesis 2 sitiran, laporan akhir Diploma III dan surat kabar masing-masing 1 sitiran. Sedangkan literatur non cetak atau sumber internet 18 sitiran. Jenis bahasa yang disitir adalah bahasa Indonesia sebanyak 862 sitiran, bahasa Arab 46 sitiran, dan bahasa Inggris 11 sitiran. Sitiran pengarang atas nama orang sebanyak 862 sitiran dengan rata-rata 30 sitiran, sedangkan pengarang atas nama badan, institusi atau lembaga dan lainnya sebanyak 57 sitiran. Pengarang paling banyak disitir adalah Adiwarman A. Karim sebanyak 31 sitiran, urutan ke dua adalah Muhammad 21 sitiran dan Wahbah Az-Zuhaili 19 sitiran. Keusangan literatur adalah 18 tahun, sehingga mengidentifikasikan bahwa secara keseluruhan dokumen yang disitir pada skripsi mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah tahun 2013 dinyatakan mutakhir.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di atas atau penelitian sebelumnya terletak pada bidang yang disitir dan bentuk karya ilmiah yang disitir. Eka Widyawati melakukan penelitian pada bidang kesehatan dan dalam bentuk skripsi. Ani Listianingsih melakukan penelitian dalam bidang Ilmu Sosial dan Politik dan dalam bentuk jurnal. Yuni Afrah melakukan penelitian dalam bidang

¹⁸ Yuni Afrah, "*Analisis Sitiran terhadap Skripsi...*", ix.

Ekonomi. Zulfa Azizati meneliti di bidang Jurnal DIKBUD. Sedangkan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang analisis sitiran.

B. Pengertian Analisis Sitiran dan Manfaat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan sitiran berasal dari kata sitir yang artinya menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain.¹⁹ Dalam Bahasa Inggris, istilah sitiran dikenal dengan *citation*. Dalam *ALA Glossary of Library and Information Science*, sitiran adalah suatu catatan yang merujuk pada suatu karya yang dikutip atau pada beberapa sumber yang memiliki otoritas atas suatu pernyataan atau gagasan.²⁰ Sitiran merupakan rujukan pada bagian dari teks yang memperkenalkan dokumen yang diperoleh.²¹

Dari pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa pengertian sitiran yaitu kutipan atau rujukan dari dokumen yang diperoleh sebelumnya untuk mendukung pernyataan atau gagasan yang sedang ditulis.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “<https://kbbi.web.id/>” diakses melalui (pada 13 Maret 2018)

²⁰ American Library Association, *A. L. A. Glossary of Library Terms: With a Selection of terms in Related Fields*, (Michigan: American Library Association, 1983), dalam jurnal Sitti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” (Gowa: UIN Alauddin, 2013), 49. <http://journal.uin-alauddin.ac.id> (diakses pada tanggal 6 Maret 2018)

²¹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia...*, 318.

Analisis sitiran menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia adalah bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah.²² Menurut Hasugian, Analisis sitiran adalah kajian bibliometrika yang secara khusus mengkaji tentang sitiran yaitu melakukan analisis sitiran yaitu melakukan analisis terhadap daftar pustaka atau bibliografi yang tercantum dalam sebuah dokumen.²³ Sedangkan menurut Elita, analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari peneliti dan publikasi.²⁴

Analisis sitiran berarti melakukan penguraian atau penelaahan terhadap daftar pustaka yang terdapat pada suatu karya ilmiah untuk mengetahui frekuensi sitiran seperti nama pengarang yang paling sering disitir, jenis karya ilmiah yang digunakan oleh penulis, karakteristik literatur, serta tingkat kegunaan literatur yang digunakan.

Sitiran berhubungan dengan dua jenis data, yaitu data yang dikutip dan data yang mengutip. Data yang dikutip merupakan sebuah dokumen atau unsur yang menunjukkan unit sumber, sehingga selalu lebih tua daripada dokumen yang mengutip. Data yang mengutip merupakan unit

²² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*..., 23

²³ Wilantika Daulay, "Analisis Sitiran Pada Thesis Magister Ilmu Manajemen dan Ketersediaan Dokumen di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara", (Medan, 2018), 10. diakses melalui <http://repository.usu.ac.id> (12 September 2018)

²⁴ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Record and Library Journal*, 1, (2016), 3, diakses melalui <https://e-journal.unair.ac.id> (13 September 2018)

penerima, karena itu selalu lebih muda usianya daripada dokumen yang dikutip.²⁵

Sitiran atau kutipan tidak saja penting sebagai bentuk informasi kepada sumber aslinya, akan tetapi lebih pada bagaimana pengembangan pengetahuan itu dibangun melalui tulisan-tulisan yang saling terkait.²⁶

Studi pustaka melalui sitiran ini akan diperoleh manfaatnya, antara lain:

1. Mengidentifikasi karya-karya inti.
2. Mengelompokkan sumber-sumber menurut literatur yang disitir yang memiliki kesamaan.
3. Mengetahui jenis-jenis literatur yang digunakan oleh penulis.
4. Mengetahui rata-rata pertumbuhan dan keusangan literatur.²⁷

C. Ruang Lingkup Analisis Sitiran Dan Parameter Analisis Sitiran

Menurut Sulistyono-Basuki dalam melakukan analisis sitiran dalam sebuah dokumen, yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paroh hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Adapun ruang lingkup kajian dalam analisis sitiran adalah:

- a. Peringkat majalah yang disitir
- b. Tahun sitiran
- c. Asal geografi bahan sitiran
- d. Lembaga yang ikut dalam penelitian
- e. Kelompok majalah yang disitir
- f. Subjek yang disitir
- g. Jumlah langkah berdasarkan teori graft (*Graph theory*) dari majalah tertentu termasuk kelompok majalah lain²⁸

Sedangkan dalam skripsi Jonner Hasugian, menyatakan ruang lingkup analisis sitiran mencakup 3 jenis kajian literatur atau dokumen, yaitu:

²⁵ Sri Rohyanti Zulaikha, "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Pengunderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan ketersediaannya di Perpustakaan UGM", 3, No 6 (Yogyakarta: Perpustakaan UGM, 2007), 4. Diakses melalui <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8270/6399> (pada 12 Maret 2018)

²⁶ Arif Surachman, "Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah", (Yogyakarta: Perpustakaan UGM, 2016), 1. diakses melalui <http://lib.ugm.ac.id> (pada 17 November 2017)

²⁷ *Ibid...* 24

²⁸ Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan kajian Bibliometrika Sebagai Metode...*, 51.

- a. Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi langsung dari sebuah karya penelitian
- b. Literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer
- c. Literatur tambahan atau tersier adalah literatur atau dokumen yang memberikan informasi tentang literatur sekunder.²⁹

Adapun parameter yang umum digunakan untuk menganalisisnya adalah pengarang, judul artikel, judul jurnal, tahun terbit, referensi, dan deskriptor.³⁰

Literatur yang paling sering disitir atau banyak dikutip lebih bernilai dibandingkan dengan literatur yang jarang atau tidak pernah disitir. Apabila sebuah literatur banyak mengutip literatur sebelumnya maka semakin baik dan dianggap relevan.

Dalam skripsi Riska Ramadhani, aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran menurut Sutardji adalah sebagai berikut:

- a. Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran (*Self-citation*), dimana otositiran ini adalah artikel yang pengarangnya menyitir sitiran sendiri.
- b. Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah bahan pustaka mencakup jenis, tahun terbit, usia, bahasa pengantar literatur yang disitir dan peringkat jurnal yang disitir
- c. Pola kepengarangan yang mencakup jumlah pengarang dan pengarang yang paling sering disitir.³¹

²⁹ Riska Ramadhani, "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 Dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Pelestarian Dan Nilai Budaya (BPNB Banda Aceh (Pendekatan Sitiran)" (Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), 22.

³⁰ *Ibid*..., 23

³¹ Riska Ramadhani, *Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 Dan Kaitannya dengan....*, 23

D. Keusangan Literatur

Di era zaman modern sekarang ini, teknologi dan ilmu pengetahuan tumbuh dan berkembang begitu pesat, sehingga banyak melahirkan literatur-literatur baru yang dapat menggantikan literatur-literatur sebelumnya. Lahirnya literatur dan dokumen baru ini akan membuat terbitan yang sebelumnya menjadi usang karena kekurangan atau kemiskinan informasi. Istilah keusangan literatur (*obsolescence*) berasal dari kata “*obsolete*” yaitu usang yang juga berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid* atau *no longer fashionable*.³² Hal ini berarti keusangan literatur merupakan posisi dimana suatu literatur dikatakan telah kadaluarsa, tidak lagi digunakan, atau tidak berlaku lagi dikarenakan terbitnya literatur baru yang dapat menggantikan atau dapat mematahkan teori lama dengan adanya penemuan terbaru melalui penelitian. Istilah keusangan literatur atau paro hidup (*half-life*) pertama digunakan oleh R. E. Borton dan R. W. Kebler tahun 1960 mereka memakai istilah “*half-life*” yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus.³³

Menurut Mustafa, keusangan literatur adalah kajian bibliometrika atau informetrika yang membahas tentang penggunaan dokumen atau literatur yang

³² Mardiah, “Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016” (Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), 11.

³³ Manullang, “Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research: An International Electronic Journal)” (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga Surabaya, 2013) <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/ln9feca0fe47full.pdf> (diakses pada 13 Maret 2018)

berkaitan dengan umur literatur tersebut.³⁴ Penggunaan literatur untuk dirujuk atau disitir akan menurun dengan semakin tuanya usia literatur tersebut, hal ini terjadi karena adanya perkembangan pengetahuan yang akan menemukan teori-teori yang terbaru.

Terdapat dua jenis keusangan, yaitu *diachronous obsolescence* dan *synchronous obsolescence*. Dua tipe tersebut dalam penggunaannya sama yaitu untuk mengetahui keusangan literatur. Perbedaannya adalah, apabila *diachronous obsolescence* digunakan untuk mengukur sejumlah dokumen melalui pengkajian terhadap tahun publikasi dari sitasi yang diterima dokumen tersebut dengan mempertimbangkan perkembangan subjek dokumen tersebut. Sedangkan *synchronous obsolescence* digunakan untuk mengukur keusangan dengan mengkaji tahun terbit yang menjadi referensi dokumen tersebut dengan tidak mempertimbangkan keberadaan subjek.³⁵ Dalam penelitian ini, perhitungan nilai keusangan literatur menggunakan jenis *synchronous obsolescence*, yaitu menggunakan tahun terbit sitiran sebagai data tanpa memperhatikan perkembangan subjeknya.

Menurut Sulistyio Basuki semakin muda usia paroh hidup dokumen menunjukkan bahwa perkembangan disiplin ilmu tersebut sangat cepat. Karena itu keusangan dokumen pada setiap subjek akan berbeda-beda, misalnya paroh hidup literatur bidang Biomedis hanya 3,0 tahun, Fisika 4,6 tahun, Kimia 8,1 tahun,

³⁴ Muhamad Sopari, "Karakteristik Dan Keusangan Literatur: Suatu....", 4.

³⁵ Muhamad Sopari, "Karakteristik Dan Keusangan Literatur: Suatu Kajian Bibliometrika Pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015" (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2016) <https://ejournal3.undip.ac.id>.

Botani 10,0 tahun, Kedokteran 6,8 tahun dan ilmu hukum 12,9 tahun, Geografi 16,0 tahun dan lain-lain.³⁶

Sedangkan dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Mete dan Desmukh menemukan bahwa usia paro hidup untuk literatur bidang ilmu perpustakaan dan Informasi berdasarkan analisis pada jurnal *Annals of Library Science and Documentation* adalah 8 tahun untuk jurnal dan 12 tahun untuk buku. Pada tahun selanjutnya, Desmukh melakukan analisis pada jurnal *Annals of Library Science and Documentation* adalah 9 tahun untuk jurnal dan 14 tahun untuk buku.³⁷

Di Indonesia, angka paro hidup sedikit lambat dikarenakan faktor munculnya teori-teori baru yang menutupi teori lama sedikit lebih lambat muncul. Jadi, untuk disiplin ilmu sosial di Indonesia angka keusangannya mencapai 50 tahun selagi tidak ada teori yang menandinginya.³⁸

Paro hidup atau batas usia keusangan literatur dapat dihitung dengan mencari angka median (nilai tengah) dari seluruh yang dikutip setelah terlebih dahulu mengurutkan semua literatur yang dikutip mulai dari yang tertua (tahun terkecil) sampai yang terbaru (tahun besar) atau sebaliknya. Kemudian mencari median yang membagi daftar referensi yang sudah berurut tersebut menjadi dua

³⁶ Sitti Husaebah Pattah, *Pemanfaatan kajian Bibliometrika Sebagai Metode...*, 52.

³⁷ Zahra Nurul Fadhillah, "Analisis paro hidup usia literatur pada artikel Jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016" (Thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 24 melalui <http://103.229.202.68/dspace/bitstream/123456789/36566/2/ZAHRA%20NURUL%20FADHILA-H-FAH.pdf> (diakses pada 13 Maret 2018)

³⁸ Rahmad Hidayah, "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fattah Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fattah, Palembang, 2013), 77. melalui <https://eprint.radenfattah.ac.id>

bagian masing-masing 50%. Median ini menunjukkan batas usia keusangan literatur pada bidang yang bersangkutan.³⁹

Dengan melihat usia paro hidup maka bisa diketahui tingkat perkembangan bidang ilmu tersebut. Hal ini disebabkan semakin rendah usia paro hidup suatu literatur bidang tertentu berarti banyak hasil-hasil penelitian terbaru yang mengindikasikan bahwa penelitian bidang ilmu tersebut berjalan baik.⁴⁰

³⁹ Yuni Afrah, *Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*..., 17.

⁴⁰ Kartika, "Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada" *The Journal of Health* Volume 11 Nomor 1 dan 2, Volume 12 Nomor 1 dan 2, Tahun 2014-2015" (Doctoral dissertation, Universitas Udayana Denpasar, 2016), 2 <http://erepo.unud.ac.id/19117/2/1321503015-2-BAB%20I.pdf> (diakses pada tanggal 13 Maret 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian terdiri dari kata metode yang diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴¹

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif yang menggunakan analisis sitiran. Karena analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik maka penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif. Analisis sitiran adalah analisis atas sejumlah sitiran atau sejumlah rujukan yang terdapat dalam tulisan ilmiah atau literatur primer.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.⁴² Sedangkan menurut Sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

⁴¹ Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 24.

⁴² *Ibid...*, 53

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Maka populasi dalam penelitian ini adalah Jurnal Adabiya yang berjumlah 38 jurnal.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁴⁴ Dengan demikian, maka populasi dalam penelitian ini adalah artikel bidang sosial yang mencakup studi sejarah, politik dan seni pada Jurnal Adabiya volume 15-19. Jurnal-jurnal tersebut terdapat di Fakultas Adab & Humaniora.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴⁵ Hipotesis dapat diterima juga dapat ditolak. Diterima apabila prediksi sesuai dengan kenyataan dan ditolak apabila prediksi tidak sesuai dengan kenyataan.

Tujuan penyusunan hipotesis adalah untuk memberi arah penelitian dan juga untuk membatasi variabel yang digunakan.⁴⁶ Jenis hipotesis yang digunakan pada

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Renika Cipta. 2010), 173.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 120.

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), 21.

⁴⁶ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 141.

penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu hipotesis yang hanya sekedar menggambarkan terjadinya suatu peristiwa.⁴⁷

Rumusan Hipotesisnya:

1. H_0 = Jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya adalah bukan buku

$H_a \neq$ Jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis artikel jurnal Adabiya adalah buku

Hipotesis statistiknya:

$H_0 : p=0$

$H_a : p \neq 0$

2. H_0 = Tidak terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya

$H_a =$ Terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya

Hipotesis statistiknya:

$H_0 : p=0$

$H_a : p \neq 0$

3. H_0 = Tidak ada keusangan literatur yang paling sering disitir penulis artikel Jurnal Adabiya

H_a : Terdapat keusangan literatur yang paling sering disitir penulis artikel Jurnal Adabiya

⁴⁷ *Ibid...*, 144

Hipotesis statistiknya:

$H_o : p=0$

$H_a : p \neq 0$

E. Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁴⁸ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴⁹

Terdapat 5 jenis validitas, yaitu validitas isi (*contents validity*), validitas konsep atau konstruksi (*concept/construct validity*), validitas pengukuran setara (*congruent validity*), validitas pengukuran serentak (*concurrent validity*) dan validitas ramalan (*predictive validity*).⁵⁰

⁴⁸ Binus QMC, “Uji Validitas dan Reliabilitas”, <http://qmc.binus.ac.id> (diakses pada 12 Juli 2018).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 361.

⁵⁰ Suryadi, “Validitas (Kesahihan)”, hlm. 2 – 5 di ambil pada direktori UPI melalui http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/196807291998021-SURYADI/VALIDITAS_tes.pdf (diakses pada tanggal 13 Juli 2018).

Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Artinya, alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.⁵¹ Validitas ini mengacu pada ketepatan pengukuran didasarkan pada isi (content) instrumen untuk memastikan bahwa item skala yang digunakan sudah memenuhi keseluruhan isi konsep atau kesesuaian item. Dalam penelitian ini yang peneliti tekankan adalah telah dapat diwakilkan secara keseluruhan aspek isi yang diukur.

b) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang realibel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵²

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Dengan kata

⁵¹Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen,1 melalui http://filesictmmp0.webnode.com/200000013-4c5634d531/UJI_VALIDITAS_DAN_RELIABILITAS.pdf (diakses pada tanggal 13 Juli 2018).

⁵² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 4.

lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam pengukur gejala yang sama.⁵³

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara memperoleh kesamaan antara nama pengarang, tahun terbit dan jenis literatur melalui proses crosscheck (memeriksa kembali) yang pertama dan yang kedua dari kelompok yang sama, proses yang sama, pada waktu yang berbeda. Proses ini diawali dengan memeriksa kembali data yang telah diinput pada *Microsoft Excel* selanjutnya menyinkronkan data dari daftar pustaka dengan data pada *Microsoft Excel* sampai hasil penelitian ini layak disebut sebagai hasil dari suatu penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data-data akurat yang kemudian diolah sehingga menghasilkan penemuan yang terbaru.

Pengumpulan data dilakukan untuk menyediakan data untuk dianalisis guna menjawab masalah yang telah dirumuskan. Data diambil dari populasi atau sampel untuk ditetapkan menjadi responden.⁵⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara memperoleh daftar pustaka

⁵³ Binus QMC, Uji Validitas dan Reliabilitas

⁵⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 235.

seluruh sampel yang sudah ditentukan pada Jurnal Adabiya dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam proses analisis data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan jurnal Adabiya volume 15-19 di Fakultas Adab & Humaniora
- b. Memfoto copy daftar pustaka artikel yang telah dijadikan sampel agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data
- c. Melakukan pengkodean pada setiap artikel bidang sosial, seperti artikel-artikel yang mengulas tentang sejarah, politik, seni dan budaya
- d. Mengentri data mengenai bibliografis sitiran yang terdiri dari nama pengarang, tahun terbit, dan jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap artikel ke dalam program *Microsoft Excel*
- e. Menghitung jumlah sitiran pengarang, menghitung jumlah literatur berdasarkan formatnya dan melihat keusangan literatur.

G. Analisis dan Penyajian Data

Langkah-langkah analisa data dapat dikemukakan oleh Mardalis adalah editing & coding, kemudian tabulasi data dan analisis data sesuai dengan pendekatan.⁵⁵ Dengan demikian, analisis data sangat diperlukan mulai dari memeriksa kembali atau mengecek apakah pencatatan telah diisi sesuai dengan petunjuknya, kemudian apabila masalah editing dan coding telah selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah membuat tabel-tabel kerja yang memudahkan

⁵⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 77-83.

peneliti dalam mengolah data dan terakhir menganalisa data sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Beberapa langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah:

- a. Jenis literatur yang paling sering disitir dapat dianalisa dengan cara mengelompokkan jenis literatur yang sejenis, misalnya bentuk buku, internet, ensiklopedia, majalah, laporan penelitian, tesis, disertasi, skripsi, makalah pertemuan dan laporan, majalah, tabloid, warta atau koran, buletin, jurnal, dan jenis literatur dalam bentuk lainnya. Kemudian mengurutkan jenis literatur yang paling sering disitir.
- b. Pengarang yang paling sering disitir dapat diketahui melalui memasukkan data nama pengarang yang pertama dalam komputer, hanya pengarang atas nama yang dihitung sedangkan pengarang atas nama badan korporasi tidak diikutsertakan. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel agar , kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.
- c. Angka keusangan atau paro hidup literatur dihitung dengan cara menetapkan presentase kumulatif dari sitiran yang mencapai jumlah sama atau lebih dari 50 %. Selanjutnya, perhitungan dilakukan dengan pengurangan jumlah persentase kumulatif tahun terbit literatur sumber yang menyitir, dalam hal ini jurnal, dengan tahun terbit sitiran, hingga mencapai 50%. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- i. Mengurutkan seluruh dokumen yang disitir menurut tahunnya mulai dari tahun terkecil (tertua) sampai dengan tahun terbaru atau sebaliknya.
- ii. Membuat pembagian kelompok usia literatur dengan selang 10 tahun.⁵⁶
- iii. Menghitung jumlah sitasi yang diterima oleh masing-masing kelompok usia literatur yang disitir.
- iv. Menghitung jumlah kumulatif sitiran dan mencari kelompok tahun sitiran dan mencari kelompok tahun sitiran yang sama atau lebih dari 50%.
- v. Menghitung keusangan literatur dengan rumus $Ph = (n/2) \times (i/fmd)$, dimana $n/2$ = setengah n , i = interval, fmd = frekuensi yang mengandung median.

⁵⁶Muhammad Sopari, "Karakteristik dan Keusangan Literatur: Suatu.... 8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Jurnal Adabiya

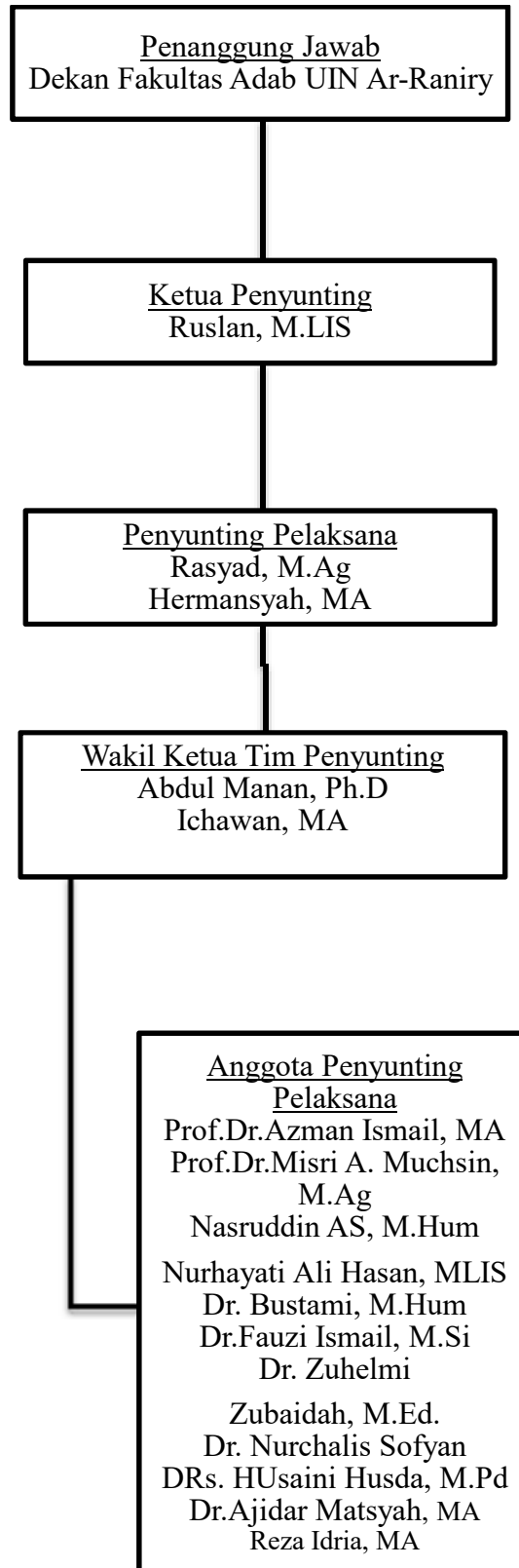
Jurnal Adabiya merupakan Jurnal Ilmiah Agama, Bahasa dan Sastra, Sejarah dan Informasi yang diterbitkan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan surat izin terbit STT No. 2567/SK/Ditjen. PPG/STT/1999, pada tanggal 6 Juli 1999 dan ISSN 1411-6588 dari LIPI yang ketika itu Fakultas Adab & Humaniora dipimpin oleh Bapak Drs. Zubeir Raden. Jurnal Adabiya diterbitkan berkala dua kali dalam setahun yaitu Februari dan Agustus.⁵⁷ Pada 2 Februari 2017 Jurnal Adabiya mendapat ISSN online 2549-1776.

Adapun fokus kajian dan pembahasannya pada masalah-masalah Sosial, Sastra, Sastra Arab, Humaniora, Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurnal ini diedarkan secara nasional yang dikelola oleh tenaga profesional dari berbagai disiplin ilmu. Tulisan yang dimuat di jurnal ini telah *direview* oleh pakar-pakar dalam bidangnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang namanya tercantum pada halaman terakhir jurnal.⁵⁸

⁵⁷Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry, *Jurnal Adabiya*, (Banda Aceh: Fakultas Adab & Humaniora, 2015), iv

⁵⁸E-Jurnal Adabiya. *Focus and Scope* <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/about/editorialPolicies#focusAndScope> (diakses pada 17 November 2017)

Adapun stuktur pengelola Jurnal Adabiya adalah :



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Jenis Literatur

Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 Jurnal yang mencakup 46 artikel bidang Sejarah Kebudayaan Islam. Setiap artikel memiliki jumlah sitiran yang berbeda dengan berbagai jenis literatur yang berbeda pula. Masing-masing jenis literatur tersebut memiliki cakupan informasi yang dibutuhkan penulis untuk mendukung keabsahan tulisannya. Semakin banyak sumber karya orang lain yang disitir maka semakin bagus pula kualitas tulisannya.

Jenis literatur yang disitir dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu dokumen tekstual yang terdiri dari buku, jurnal, ensiklopedi, kamus, tafsir, laporan penelitian, kumpulan statistik, majalah, makalah, surat kabar, undang-undang, buletin, skripsi, tesis, disertasi, al-qur'an, hadist, bunga rampai dan dokumen nontekstual seperti literatur yang diperoleh melalui internet dan wawancara.

Perolehan jumlah sitiran untuk masing-masing jenis literatur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis-jenis Literatur

No	Jenis Literatur	Jumlah Sitiran	%
1	Buku	673	81,3
2	Jurnal	20	7,1
3	Ensiklopedi	17	2,1
4	Surat Kabar	16	1,9
5	Internet	16	1,9

6	Wawancara	13	1,6
7	Makalah	12	1,4
8	Al-Qur'an	9	1,1
9	Undang-Undang	8	0,9
10	Kamus	7	0,8
11	Bunga Rampai	6	0,7
12	Majalah	5	0,6
13	Laporan Statistik Tahunan	4	0,5
14	Laporan Penelitian	3	0,4
15	Buletin	2	0,2
16	Tafsir	2	0,2
17	Diskusi	2	0,2
18	Proseding	2	0,2
19	Manuskrip	1	0,1
20	Skripsi	1	0,1
21	Tesis	1	0,1
22	Tabloid	1	0,1
23	Pidato	1	0,1
24	Hadist	1	0,1
25	Fatwa Ulama	1	0,1
26	Keputusan Seminar	1	0,1
27	Hasil Pertemuan Ilmiah	1	0,1

Jumlah	828	100
--------	-----	-----

Bedasarkan perhitungan data di atas, dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis Jurnal Adabiya adalah buku dengan jumlah sitiran 673 atau mencapai 81,3%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya informasi-informasi yang dibahas secara mendalam dan lebih lengkap dalam sebuah buku dibandingkan dengan jenis literatur lainnya. Literatur dalam bentuk buku juga banyak memuat teori, definisi atau istilah dan metode statistik.

Urutan frekuensi jenis sitiran lainnya adalah jurnal yang mencapai 20 sitiran (7,1%), ensiklopedi 17 sitiran (2,1%), surat kabar 16 (1,9%), internet 16 sitiran (1,9%), wawancara 13 sitiran (1,6%), makalah 12 sitiran (1,4%), al-qur'an 9 sitiran (1,1%), undang-undang 8 sitiran (0,9%), kamus 7 sitiran (0,8%), bunga rampai 6 sitiran (0,7%), majalah 5 sitiran (0,6%), laporan statistik tahunan 4 sitiran (0,5%), laporan penelitian 3 sitiran (0,4%), buletin, tafsir, diskusi, proseding masing-masing 2 sitiran (0,2%), dan jenis literatur yang paling sedikit disitir adalah manuskrip, skripsi, thesis, tabloid, pidato, hadist, fatwa ulama, keputusan seminar dan hasil pertemuan ilmiah yang hanya 1 kali menyitir (0,1%).

Untuk mempermudah penglihatan item per item jenis literatur yang disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya bidang sosial volume 15–19 , lihat tabel dibawah ini:

4.2 Daftar Judul Artikel Bidang Sejarah dan Kebudayaan Jurnal Adabiya Vol. 15 - 19

Volume	No	Nama Pengarang	Judul Artikel	Jumlah	Bentuk Sitiran		Bahan Lain
					Buku	Jurnal	
Vol. 15 Februari 2013	1	Nasruddin AS	Suloh (Model Aplikasi Perdamaian Di Aceh)	14	13		1 (kamus)
	2	Anwar	Konsepsi Franz-Boas Tentang Difusi Kebudayaan	12	12		
	3	Aslam Nur	Nuansa Islam Dalam Kesenian Aceh	7	5		1 (Al-Quran) 1 (Surat Kabar)
	4	Ruhamah	Nilai-nilai Spritual Dalam Hikayat Perang Sabil	9	9		
	5	Muhazar	Perjuangan Tgk Peukan Melawan Penjajahan Belanda	6	4		1 (Wawancara) 1 (Makalah)
Vol. 15 Agustus 2013	6	Marduati	Manajemen Tinggalan Arkeologi di Museum NasionalAceh	9	5		3 (Makalah) 1 (Majalah)
	7	Abdul Manan	Keuneunong	4	4		
	8	Arfah Ibrahim	Peradaban Islam: Antara Wahyu Ilahiah dan Budaya Insaniah	14	13		1 (Kamus)
	9	Suarni	Ulumul Qur'an dan Perkembangannya Pada Masa Abbasiyah	12	10		2 (Ensiklopedia)
	10	Muhammad Yunus Ahmad	Pusa dan Model Implementasi Syariat Islam di Aceh	25	20		2 (Al-Qur'an) 1 (Bunga Rampai) 1 (Majalah)
	11	Hermansyah	Kompleksitas Naskah Sufistik dan Kesusasteraan di	19	17	1	1 (Manuskrip)
	12	Ajidar Matsyah	Hukum Adat dan Kearifan Lokal salam Tinjauan Siasah Syar'iiyah	14	14		
	13	Abidin Nurdin	Membedah Pemikiran Politik Islam di Indonesia	29	23		4 (Surat Kabar) 1 (Makalah) 1 (Majalah)

Vol. 16 Februari 2014	14	Muslim	Syariat Islam dan Perubahan Budaya di Aceh	18	15	2	1 (Surat Kabar)
	15	Muhammad Suhaili Sufyan & Bharuddin Bin Che Pa	Problematika Kewenangan Ulama Dalam Perangkap Undang-Undang	43	24	5	3 (Internet) 1 (Bunga Rampai) 1 (Ensiklopedia) 2 (Prosiding) 5 (Undang-Undang) 2 (Diskusi)
	16	Abdul Manan	Meugang Tradition In West Labuhan Haji	4	3		1 (Tesis)
Vol. 16 Agustus 2014	17	Marduati	Revitalisasi Bangunan Cagar Budaya di Banda Aceh	11	8		1 (Wawancara) 1 (UU) 1 (Laporan Penelitian)
	18	Nasruddin AS	Gunongan Kesultanan Aceh (Kajian Arkeologi Sejarah)	12	8		2 (Wawancara) 1 (Majalah) 1 (Kamus)
	19	Mohd Roslan Mohd Nor	Faktor Migrasi Penduduk Aceh ke Semenanjung Melayu dan Implikasinya	26	20		4 (Internet) 1 (Kamus) 1 (Surat Kabar)
	20	Misri A Muchsin	Formulasi Pariwisata Bebas Syariat Islam di Aceh	4	3		1 (Al-Qur'an)
	21	Anton Setiabudi	Saman Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Gayo	13	13		
Vol. 17 Februari 2015	22	Ismail Muhammad	Deskripsi Historis Keberadaan Dayah, Madrasah dan Sekolah di Aceh	22	16		2 (Surat Kabar) 1 (Ensiklopedia) 1 (Bunga Rampai) 1 (Tabloid) 1 (Internet)
	23	Agustin Hanafi	Problematika Talak di Tengah Masyarakat yang Belum	19	14		2 (Al-Quran) 2 (Tafsir) 1 (Surat Kabar)
	24	Hasanuddin Yusuf Adan	Diskriminasi RI Terhadap Aceh : Study Kasus Era PUSA dan GAM	15	12		3 (Surat Kabar)
	25	Kamaruzzaman Bustamam-	Dari Teks Ke Lapangan : Menulis Permasalahan Global Dengan Isu Lokal	34	30		3 (Ensiklopedia) 1 (Kamus)
	26	Anton Setiabudi	Syair Kesenian Tradisional Aceh Rapa'i Debus: Analisis Paradigma Stukturalisme Levi-Strauss	10	10		

Vol. 17 Agustus 2015	27	Abdul Manan	Kekerabatan	12	12		
	28	Abdurrazak	Konstruksi Hukum dan Terapannya Melalui Nilai-Nilai Filosofis	14	13		1 (Majalah)
	29	Bustami Abu Bakar	Sejarah dan Pola Migrasi Masyarakat Aceh Ke Yan Kedah	39	26	3	2 (Surat Kabar) 2 (Wawancara) 2 (Bunga Rampai) 3 (Makalah) 1 (Internet)
Vol. 18 Februari 2016	30	Arifin & Prof Madya Dr. Khadijah Binti Mohd Khambali	Islam dan Tradisi Kultural di Aceh	57	50	2	2 (Makalah) 1 (Ensiklopedia) 1 (Surat Kabar) 1 (Bunga Rampai)
	31	Nuraini H.A Mannan	Peran Ulama Dalam Perspektif Islam dan Politik Kearifan Lokal Budaya Aceh	31	25	2	2 (Al-Quran) 1 (Ensiklopedia) 1 (Pidato)
	32	Munawiah dan Kamaliah	Peran Perempuan Eks Kombatan Pada Masa Konflik di Aceh Selatan	12	4		6 (Wawancara) 2 (Laporan Penelitian)
	33	Mahmud Saleh	Hamzah Fansuri dan Penyair Syufi	10	9	1	
	34	Ajidar Matsyah	Perang Segitiga: Aceh, Portugis dan Johor	16	16		
	35	Muhammad	Pencatatan Perkawinan Sebagai Bentuk Pembuktian Perbuatan Hukum Terhadap Paradigma Hukum Islam	22	17	1	1 (Al-Quran) 1 (Hadist) 2 (Undang-Undang)
Vol. 18 Agustus 2016	36	Muhammad Yunus Ahmad	Sejarah Darul Islam: Studi Komparatif di Beberapa Wilayah Indonesia	10	10		
	37	Aslam Nur	Kearifan Lokal dan Upaya Penanggulangan Aliran Sesat di Aceh	11	5	1	2 (Internet) 1 (Fatwa Ulama) 1 (Buletin) 1 (Hasil
	38	Husaini Husada	Islamisasi Nusantara (Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan)	23	22	1	

	39	Zulhelmi	Karakteristik Sastra Sufi Hamzah Fansuri: Kajian terhadap Syair Perahu	20	18	1	1 (Internet)
Vol. 19 Februari 2017	40	Misri A Muchsin	Barus Dalam Sejarah: Kawasan Percaturan Politik, Agama dan Ekonomi	12	8		1 (Wawancara) 1 (Makalah) 1 (Internet) 1 (Keputusan)
	41	Anwar	Strategi Kolonial Belanda Dalam Menaklukkan Kerajaan Aceh Darussalam	49	43		4 (Laporan Statistik Tahunan) 1 (Makalah) 1 (Ensiklopedia)
	42	Husaini Husada	Jamaah Tabligh Cot Goh: Historis, Aktivitas dan Respon Masyarakat	22	21		1 (Ensiklopedia)
	43	Aslam Nur	Garis Batas Antara Agama dan Budaya Dalam Perspektif Antropologi	6	6		
Vol. 19 Agustus 2017	44	Fauzi Ismail	Interaksi Sosial Masyarakat Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara: Suatu Kajian Tentang Toleransi Antar Umat Beragama	17	17		
	45	Rahman Wahyudi	Tradisi Berburu Rusa Dalam Masyarakat Kluet: Kajian Etnografi Di Kecamatan Kluet Tengah	25	15		3 (Internet) 4 (Ensiklopedia) 2 (Kamus Bahasa) 1 (Skripsi)
	46	Nuraini H.A Mannan	Dinasti Fatimiyah di Mesir (909-1172): Kajian Pembentukan dan Perkembangannya	15	13		2 (Ensiklopedia)
Jumlah				828	675	20	

2. Sitiran Pengarang

Dari 828 total seluruh jumlah sitiran, terdapat 754 sitiran buku yang ditulis oleh pengarang dari berbagai disiplin ilmu seperti, sejarah, sastra, syariat, budaya, dan sebagainya yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Setelah data dikumpulkan yang kemudian diolah, peneliti menemukan banyak pengarang yang disitir lebih dari dua kali. Namun dalam skripsi Yuni Afrah, menurut Hasugian acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari lima kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir kurang dari lima kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.⁵⁹

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada seluruh artikel yang dijadikan sampel yang diteliti adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Nama Pengarang yang Paling Banyak Disitir

No.	Nama Pengarang	Jumlah Sitiran	%
1	A. Hasjmy	16	2,37
2	Koentjaraningrat	10	1,48
3	Azyumardi Azra	9	1,34
4	T. Ibrahim Alfian	8	1,18
5	Abdul Hadi WM	7	1,03
6	Anthony Reid	6	0,89
7	Nurcholish Madjid	6	0,89

Tabel di atas merupakan nama-nama pengarang yang disitir lebih dari lima kali. Sedangkan keseluruhan nama pengarang yang disitir oleh penulis artikel

⁵⁹ Yuni Afrah, *Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*...., 37.

Jurnal Adabiya dicantumkan pada lampiran. Pengarang yang paling banyak disitir adalah A. Hasjmy sebanyak 16 kali (2,37%). Sedangkan di urutan kedua adalah Koentjaraningrat dengan 10 kali sitiran (1,48%). Diurutan selanjutnya ada Azyumardi Azra sebanyak 9 kali sitiran (1,34%), T.Ibrahim Alfian sebanyak 8 kali (1,18%), Abdul Hadi 7 kali sitiran (1,03%). Diurutan terakhir yaitu Anthony Reid dan Nurcholish Madjid yang masing-masing 6 kali sitiran (0,89%).

Menurut Park, pengarang biasanya mengambil rujukan untuk dijadikan konsep bagi penelitian yang dilakukan. Dokumen yang menerangkan ide yang dapat mendukung hasil penelitian akan membantu pengarang dalam menajamkan konsep yang dipakai. Menurut Spiegel-Rosing, alasan menyitir dokumen yang menerangkan suatu konsep ialah membantu pengarang untuk menginterpretasikan tulisannya.⁶⁰

3. Keusangan Literatur

Menyitir suatu dokumen memerlukan pertimbangan tentang usia atau tahun terbit. Semakin banyak publikasi ilmiah dari suatu bidang ilmu, maka semakin cepat perkembangan bidang ilmu tersebut. Penulis lebih mengutamakan sumber atau dokumen paling mukhtahir tentang bidang ilmu yang akan dikajinya. Namun untuk bidang-bidang tertentu terbitan atas nama dokumen yang usianya lebih lama justru lebih dicari untuk digunakan sebagai sumber rujukan atau sitiran.⁶¹

⁶⁰ Juznia Andriani, “Studi Kualitatif Mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus Pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB” *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 11, No. 2 (2012), 35

⁶¹ Emidar, Elva Rahmah dan Malta Nelisa, “Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau Dalam Jurnal “Suluah” Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap keusangan literatur dengan meneliti tahun terbit pada semua dokumen yang disitir. Literatur yang tidak memiliki tahun terbit dan literatur yang tidak pernah dikatakan usang seperti undang-undang dan al-qur'an tidak diikutsertakan dalam penelitian. Terdapat 74 literatur yang disitir tidak memiliki tahun terbit dari jumlah keseluruhan 828 literatur sehingga jumlah literatur yang dapat diperhitungkan dalam penentuan tingkat keusangan sebanyak 754 literatur.

Langkah pertama dalam menentukan tingkat keusangan literatur adalah mengurutkan tahun terbit dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar ataupun sebaliknya. Selanjutnya mengelompokkan tahun terbitan dengan interval 10 tahun. Kemudian mencari frekuensi sitiran yang terbit pada tahun terbit yang telah ditentukan intervalnya. Setelah itu menghitung jumlah kumulatif sitiran dan mencari median yang membagi daftar yang sudah diurutkan atau mencari presentase kumulatif 50%. Berikut tabel pengelompokan menurut tahun terbit sitiran:

Tabel 4.4 Daftar Keusangan Literatur

No	Tahun Terbit Literatur	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1	1857 – 1867	151 – 160	2	0,2	0,2
2	1868 – 1877	141 – 150	1	0,1	0,3
3	1878 – 1887	131 – 140	8	1,7	2
4	1888 – 1897	121 – 130	3	0,4	2,4
5	1898 – 1907	111 – 120	2	0,2	2,6
6	1908 – 1917	101 – 110	5	0,6	3,2
7	1918 – 1927	91 – 100	4	0,5	3,7

8	1928 – 1937	81 – 90	3	0,4	4,1
9	1938 – 1947	71 – 80	7	0,9	5
10	1948 – 1957	61 – 70	12	1,6	6,6
11	1958 – 1967	51 – 60	15	2	8,6
12	1968 – 1977	41 – 50	61	8	16,6
13	1978 – 1987	31 – 40	120	15,9	32,5
14	1988 – 1997	21 – 30	159	21	53,5
15	1998 – 2007	11 – 20	232	30,6	84,1
16	2008 – 2017	0 – 10	120	15,9	100
Jumlah			754	100	

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai presentasi kumulatif yang dicapai sama atau lebih dari 50% adalah 0,2%, 0,3%, 2%, 2,4%, 2,6%, 3,2%, 3,7%, 4,1%, 5%, 6,6%, 8,6%, 16,6%, 32,5%, 53,5%, dan 84,1% . dengan kata lain nilai 50% berada di antara interval tahun 1988 sampai dengan 1997. Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) sitiran pada Jurnal Adabiya maka digunakan rumus mencari paro hidup adalah sebagai berikut:

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

Keterangan :

$n/2$ = setengah n

i = Interval

Fmd = Frekuensi yang mengandung median

Maka :

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

$$= (754/2) \times (10/159)$$

$$= 377 \times 0,06$$

$$= 23,71$$

$$= 24 \text{ tahun}$$

Dengan hasil yang di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada artikel bidang Sosial Jurnal Adabiya volume 15-19 adalah 24 tahun.

Maka untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini/muktahir dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil usia paro waktu, maka 2017 – 24 dengan hasil 1993. Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada artikel bidang Sosial Jurnal Adabiya volume 15-19 dapat dikatakan muktahir apabila sitiran yang terbit di atas tahun 1993, yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2017. Sedangkan sitiran yang telah dinyatakan usang adalah sitiran yang terbit di bawah tahun 1994, yaitu tahun 1857 sampai dengan tahun 1992. Maka dapat disimpulkan bahwa, sitiran yang telah usang berjumlah 303 sitiran atau 40,1 % dan sitiran yang mutakhir/terkini sebanyak 451 sitiran atau 59,9% dari total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 754 sitiran.

4. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Berikut pembuktian hipotesis pada penelitian ini:

a) H_0 = Jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis artikel

jurnal Adabiya adalah bukan buku

H_a = Jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis artikel

jurnal Adabiya adalah buku

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat 673 (81,3%) sitiran terhadap buku dari 828 jumlah keseluruhan sitiran terhadap sampel penelitian.

b) H_0 = Tidak terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya

H_a = Terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat 7 pengarang dengan frekuensi sitiran lebih dari 5 kali. Dengan kata lain terdapat pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya

c) H_0 = Tidak ada keusangan literatur yang paling sering disitir penulis artikel Jurnal Adabiya

H_a : Terdapat keusangan literatur yang paling sering disitir penulis artikel Jurnal Adabiya

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat keusangan literatur dengan sitiran yang telah usang berjumlah 303 sitiran atau 40,1 % dan sitiran yang mutakhir/terkini sebanyak 451 sitiran atau 59,9% dari total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 754 sitiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis literatur yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya adalah jenis literatur buku yang disitir dengan 637 sitiran atau mencapai 81,3% dari total keseluruhan 828 sitiran dari berbagai jenis literatur.
2. Pengarang yang paling sering disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya adalah A. Hasjmy dengan jumlah sitiran 16 kali atau 2,3 %. Diurutan kedua adalah Koentjaraningrat dengan 10 kali sitiran (1,48%). Diurutan selanjutnya ada Azyumardi Azra sebanyak 9 kali sitiran (1,34%), T.Ibrahim Alfian sebanyak 8 kali (1,18%), Abdul Hadi 7 kali sitiran (1,03%). Diurutan terakhir yaitu Anthony Reid dan Nurcholish Madjid yang masing-masing 6 kali sitiran (0,89%).
3. Tahun terbit sitiran yang disitir oleh penulis artikel Jurnal Adabiya mulai dari tahun 1862 sampai dengan tahun 2016 dengan total jumlah sitiran sebanyak 828. Terdapat 74 literatur yang tidak diikutsertakan karena tidak memiliki tahun terbit sehingga sitiran yang diikutsertakan dalam perhitungan keusangan literatur berjumlah 754 sitiran. Paro

hidup literatur adalah 24 tahun, dengan tingkat keusangan literatur yang disitir memiliki interval 10 tahun dengan paro hidup 50%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan kepada penulis artikel Jurnal Adabiya sebaiknya menggunakan referensi dengan tahun terbit terbaru atau mencari informasi yang *up to date* sehingga melahirkan artikel-artikel yang berisi informasi muktahir.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari hasil penelitian yang telah dilakukan belum menghasilkan informasi yang lengkap. Dengan demikian, peneliti menyarankan untuk dilaksanakan penelitian lanjutan untuk dapat melihat judul buku yang paling sering disitir, bahasa yang paling sering disitir, tempat terbit yang paling sering disitir dan jurnal yang paling sering disitir sehingga dapat dijadikan masukan dalam kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Listianingsih, “Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Jurnal Tercetak dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa FISIP Universitas Indonesia” Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Arif Surachman.2016. <http://lib.ugm.ac.id> (diakses 17 November 2017).
- Binus QMC.<http://qmc.binus.ac.id> (diakses 7 Juli 2018).
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,ed.4. Jakarta: Balai Pustaka,2002.
- Dony Prisma.2015. <http://donyprisma.wordpress.com> (diakses 17 November 2017).
- E-Jurnal Adabiya, “Focus and Scope” diakses melalui[http://jurnal. Ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/about/editorialPolicies#focusAndScope](http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/about/editorialPolicies#focusAndScope)
- Eka Widyawati, “Analisis Sitiran terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013 : Suatu kajian Bibliometrika” Skripsi ,Universitas Airlangga Surabaya , 2015.
- Emidar, Elva Rahmah , Malta Nelisa, “Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau Dalam Jurnal “Suluah” Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang” *Jurnal Humanus*(Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang)14, No. 1 (2015). melalui <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Fakulras Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry. *Jurnal Adabiya*. Banda Aceh: Fakultas Adab & Humaniora, 2015.
- Gunawan Suryoputro dkk. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta Selatan: UHAMKA Press, 2012.
- Hendriyadi.*Content Validity (Validitas Isi)*. 2014.<https://teorionline.files.wodpress.com/2014/07/010614-content-validity.pdf>.
- Joan M Reitz.*ODLIS: Online Dictionary Of Library and Information Science*. <http://vlado.fmf.uni-lj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf>.

Juznia Andriani. "Studi Kualitatif Mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus Pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB" *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 11, No. 2 (2012).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/>.

Kartika. "Usia Paro Hidup dan Keusangan Literatur Jurnal Skala Husada" *The Journal of Health* Volume 11 Nomor 1 dan 2, Volume 12 Nomor 1 dan 2, Tahun 2014-2015" Doctoral dissertation, Universitas Udayana Denpasar, 2016. <http://erepo.unud.ac.id/19117/2/1321503015-2-BAB%20I.pdf>.

Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Manullang. "Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research: An International Electronic Journal)" (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga Surabaya, 2013). <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/ln9feca0fe47full.pdf>.

Mardalis. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Mardiah, "Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016" Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

Muhamad Sopari, "Karakteristik Dan Keusangan Literatur: Suatu Kajian Bibliometrika Pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015" Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2016. melalui <https://ejournal3.undip.ac.id>.

Nurul Hayati. "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan" *Record And Library Journal*, 2.No.1 (2016).

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Rahmad Hidayah, "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fattah Palembang" Skripsi, UIN Raden Fattah, Palembang, 2013. melalui <https://eprint.radenfattah.ac.id>.

Riska Ramadhani. "Evaluasi Literatur Hasil Penelitian Tahun 2013-2014 Dan Kaitannya dengan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Balai Pelestarian

Dan Nilai Budaya (BPNB Banda Aceh (Pendekatan Sitiran)” Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Sitti Husaebah Pattah. “Pemanfaatan kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khazanah al Hikmah*, 1, (2013). <http://journal.uin-alauddin.ac.id>.

Sri Rohyanti Zulaikha. “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Pengunderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan ketersediaannya di Perpustakaan UGM”, 3, No 6 (2007).<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8270/6399>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Prosuder Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Renika Cipta. 2010.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2013.

Suryadi. *Validitas (Kesahihan)*.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/196807291998021-SURYADI/VALIDITAS_tes.pdf.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen. http://filesictmmp0.webnode.com/2000000134c5634d531/UJI_VALIDITAS_DAN_RELIABILITAS.pdf.

Yuni Afrah. “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2013 di perpustakaan Fakultas Syari’ah & Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry” Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015.

Zahra Nurul Fadhillah. “Analisis paro hidup usia literatur pada artikel Jurnal Al-Maktabah Tahun 2012-2016” (Thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).<http://103.229.202.68/dspace/bitstream/123456789/36566/2/ZAHRANURULFADHILAH-FAH.pdf>.

Zakaria Guninda. “Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro” *Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*, 4 No.2 (2015).

Zulfa Azizati, “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal DIKBUD di pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” Skripsi, Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 527/Un.08/FAH/KP.004/2/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Nurul Fajar**
Nim : 140503028
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Sitiran terhadap Jurnal Adabiya

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 19 Februari 2018 M

03 Jumadil Akhir 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-674/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

20 Juli 2018

Yth.

.....
di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

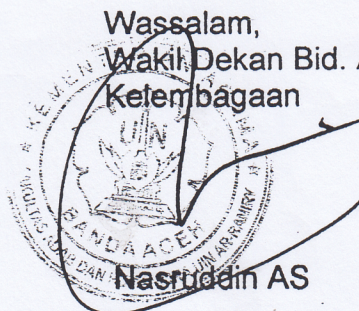
Dengan hormât, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nurul Fajar
Nim/Prodi : 140503028 / S1-IP
Alamat : Tungkop, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Sitiran terhadap Jurnal Adabiya"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Ketembagaan



Nasruddin AS



JURNAL
ADABIYA

Website : <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya>
E-Mail : jurnal.adabiya@ar-raniry.ac.id
E-ISSN : 2549-1776
P-ISSN : 2549-3124

Alamat: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jl. Syekh Abdur Rauf - Kopelma Darussalam Banda Aceh 23111, Telp. (0651) 7552921

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Adabiya Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Fajar
NIM : 140503028
Semester : VIII
Prodi : S-I Ilmu Perpustakaan
Unit Kerja : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Adalah peneliti skripsi yang berjudul, “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal ADABIYA” dan telah melakukan penelitian tersebut dengan cara observasi dan dokumentasi dari setiap edisi jurnal yang telah diterbitkan.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan untuk dilaksanakan dan dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 September 2018
Editor in Chief,

Ruslan

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian Pada Masing-Masing Artikel

Kode	No	Nama Pengarang	Tahun	Jenis Literatur	Keterangan
J1A1	1	WJS. Poerwadarminta	1984	Kamus	
	2	Moehammad hoesein	1970	Buku	
	3	Hisyam Syafioeddin	1982	Buku	
	4	Ismuhan	1975	Buku	
	5	P.J. Bouman	1971	Buku	
	6	H.M. Zainuddin	1980	Buku	
	7	Mahyuddin	1981	Buku	
	8	Hasyim,MK	1969	Buku	
	9	Teuku Ibrahim Alfian	1975	Buku	
	10	Razali Umar	1982	Buku	
	11	Luis Ma'luf	1955	Buku	
	12	Hoesin Djajadinigrat	1934	Buku	
	13	Syamsuddin Ishak	1973	Buku	
	14	Surojo Wingnyodipuro	1979	Buku	
J1A2	15	Lucy Man	1994	Buku	
	16	Tom Cambell	1994	Buku	
	17	Koentjaraningrat	1990	Buku	
	18	J. Van Baal	1996	Buku	
	19	Richart R. Wilk	1996	Buku	
	20	Victor Barnow	1996	Buku	
	21	Koentjaraningrat	1964	Buku	
	22	Koentjaraningrat	1958	Buku	
	23	C.H.M.	t.t	Buku	
	24	Rustam E. Tamburaka	1999	Buku	
	25	Wilian A.Haviland	1988	Buku	
	26	Soerjono Soekanto	1990	Buku	
J1A3	27	Koentjaraningrat	2009	Buku	
	28	Harian Serambi Indonesia	2001	Surat Kabar	
	29	Zuhri, Saifuddin	1981	Buku	
	30	Taufik Abdullah	2001	Buku	
	31	Khatib A. Latief	2002	Buku	
	32	Ibrahim Alfian	1987	Buku	
	33	Departemen Agama RI		Al- Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
J1A4	34	T. Ibrahim Alfian	1997	Buku	
	35	Nazaruddin Syamsuddin	1999	Buku	
	36	L.K. Ara	2008	Buku	
	37	A. Hasjmy	1976	Buku	
	38	T. Ibrahim Alfian	1987	Buku	
	39	A. Hasyimi	1977	Buku	
	40	Teungku Chik Pante Kulu	1980	Buku	
	41	Imran Teungku Abdullah	2001	Buku	
	42	T. Abdullah	1988	Buku	
J1A5	43	H.M Thamrin	2003	Buku	
	44	Abdurrahman DKK	2002	Buku	

	45	Sayed Mudhahar Ahmad	1992	Buku	
	46	Muhammad Yacob	1995	Makalah	
	47	H. Said Abubakar	1995	Buku	
	48	Syauqas Rahmatillah	2010	Wawancara	
J2A1	49	Amir Sutaarga	1990	Buku	
	50	Bambang Sumadio	1986	Buku	
	51	Noerhadi Magetsari	1999	Makalah	
	52	Ian Hodder	tt	Buku	
	53	Geertz	1992	Buku	
	54	Tinia Budiati	1999	Makalah	
	55	Moieong Lexy J	1994	Buku	
	56	Indah Asikin Nurani	2008	Makalah	
	57	Tanudirj	2007	Majalah	
J2A2	58	Emtas	2006	Buku	
	59	Hurgronje	1906	Buku	
	60	Abdullah	1993	Buku	
	61	Wibowo	2000	Buku	
J2A3	62	Poerwadarminto	1992	Buku	
	63	Sidi Gazalba	1978	Buku	
	64	Dudung Abdurrahman	1999	Buku	
	65	Sayyid Quthub	1992	Buku	
	66	M.Ira Lapindus	2000	Buku	
	67	Siti Maryam	2004	Buku	
	68	M. Abdul Karim	2011	Buku	
	69	Ahmad Syalaby	1978	Buku	
	70	Yusri Abdul Ghani	2004	Buku	
	71	Bassam Tibu	tt	Buku	
	72	Badri Yatim	1993	Buku	
	73	A. Hasjmy	1993	Buku	
	74	Harun Nasution	1982	Buku	
	75	Ali Muhammad Asy-Syalabi	2003	Buku	
J2A4	76	Manna' Al-Qaththan	2006	Buku	
	77	Bojena Gajane Stryzewska	tt	Buku	
	78	Ahmad Amin	1972	Buku	
	79	Badri Yatim	2005	Buku	
	80	Nina M. Armando	2005	Ensiklopedia	
	81	Subhi Shalih	1990	Buku	
	82	Rosihan anwar	2010	Buku	
	83	Ramli Abdul Wahid	tt	Buku	
	84	T.M Hasbie Ash-Shiddiegy	tt	Buku	
	85	Mani' Abd Him Mahmud	2006	Buku	
	86	Taufik Abdullah	2006	Ensiklopedia	
	87	Rif at syauqi Nawawi	1988	Buku	
	88	Ismail Sunny	1981	Bunga Rampai	
	89	Snouck Hurgronje	1985	Buku	
	90	Tim	1940	Buku	
	91	Nur el-Ibrahimi	1990	Buku	
	92	A.J. Piekaar	1949	Buku	
	93	S.M. Amin	tt	Buku	
	94	Nourozzaman Shiddiqi	1975	Buku	

J2A5	95	Majalah Penyuluh No.1 November	1940	Majalah	
	96	Majalah Penyuluh No. 6 April	1941	Majalah	
	97	Majalah Penyuluh No. 12 Oktober	1941	Majalah	
	98	M. Isa Sulaiman	1997	Buku	
	99	Departemen Agama RI		Al- Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	100	Abdurrahman I	1984		
	101	Departemen Agama RI		Al- Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	102	Buletin Aceh Ekspres	2000	Buletin	
	103	A. Hasjmy	1976	Buku	
	104	Ali Akbar	1990	Buku	
	105	Thomas W.Arnold	1979	Buku	
	106	Uka Tjandrasasmita		Buku	
	107	Osman Ralibi		Buku	
	108	Dinas Pariwisata Prov. Daerah Istimewa Aceh		Buku	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	109	Tim	1963	Buku	
	110	Hasanuddin Yusuf Adan	2003	Buku	
	111	A. Hasjmy	1983	Buku	
	112	Syahbuddin Razi	1980	Buku	
J3A1	113	A. Hasjmy	1983	Buku	
	114	M. Zainuddin	1957	Buku	
	115	M. Yunus Jamil	1968	Buku	
	116	Aboebakar Atjeh	1985	Buku	
	117	I Tsing	1896	Buku	
	118	T. W. Arnold	1913	Buku	
	119	H.A.R. Gibb	1929	Buku	
	120	Aboebakar Atjeh	1971	Buku	
	121	Nur al-Din al-Raniri	1992	Buku	
	122	Azyumardi Azra	2005	Buku	
	123	G.W.J Drewes & L.F. Brakel	1986	Buku	
	124	Syed Muhammad Naguib Al-Attas	1970	Buku	
	125	Edwar Djamaris	1993	Buku	
	126	Jumsari Jusuf	1983	Buku	
	127	Braginsky, K.L	1998	Buku	
	128	A.H Johns	1998	Jurnal	
	129	Naskah Tambuh Tudjoeh	2006	Manuskrip	
	130	J.S Trimmingham	1971	Buku	
	131	Muhammad Ali Pulo Peub	tt	Buku	
J3A2	132	Syekh Wahbah al-Zuhaili	1985	Buku	

	133	As'ad Abd al-Ghani al-Said al-Kafrawi	2002	Buku	
	134	Imam al-Akbar Ali Jadil Haq	tt	Buku	
	135	Rasyad Hasan Khalil	tt	Buku	
	136	Syauqi Abu Khalil	tt	Buku	
	137	Khalid Ibrahim Jindan	1999	Buku	
	138	Ajidar Matsyah	2013	Buku	
	139	Imam al-Jalaluddin Abd al-Rahman Al-Sayuti	1990	Buku	
	140	Muhammad Hakim Nyak Pha	2001	Buku	
	141	Abdul Latif Abu Bakar	2001	Buku	
	142	Yusuf al-Qardhawi	1995	Buku	
	143	Ibnu Qayyim al-Juaziah	tt	Buku	
	144	Abd al-Aziz Muhammad Azam	2001	Buku	
	145	A. Djazuli	2009	Buku	
J3A3	146	Ahmad Syafii Maarif	1984	Buku	
	147	Endang Saifuddin Anshari	1997	Buku	
	148	M. Dhiauddin Rais	2001	Buku	
	149	Deliar Noer	2003	Buku	
	150	Abdul Aziz Thaba	1996	Buku	
	151	M. Syafi'i Anwar	1995	Buku	
	152	Kuntowijoyo	2001	Buku	
	153	M. Amin Abdullah	2000	Buku	
	154	Jalaluddin Rakhmat	2000	Buku	
	155	Soerjono Soekanto	1999	Buku	
	156	Nurcholish Madjid	2000	Buku	
	157	Nurcholish Madjid	1987	Buku	
	158	Abdurrahman Wahid	1989	Buku	
	159	Abdurrahman Wahid	1984	Buku	
	160	Abdurrahman Wahid	1983	Surat Kabar	
	161	M. Amien Rais	1987	Buku	
	162	Mohammad Mahfud MD	1999	Buku	
	163	Jalaluddin Rakhmat	1987	Buku	
	164	Jalaluddin Rakhmat	1987	Makalah	
	165	Jalaluddin Rakhmat	1984	Buku	
	166	Marzuki Wahid dan Rumadi	2001	Buku	
	167	Fairus M. Nur	2002	Buku	
	168	Taufik Adnan Amal dan Samsul Rizal Panggabean	2004	Buku	
	169	Rifyal Ka'bah	2004	Buku	
	170	Muhammad Hermawan	2005	Surat Kabar	
	171	Nur Hasan Zaidi	2005	Surat Kabar	
	172	Indra J. Piliang	2005	Surat Kabar	
	173	Komaruddin	2003	Majalah	
	174	Zainuddin MZ	1997	Buku	
	175	Teuku Ibrahim Alfian	1999	Buku	
	176	Sardono W. Kusumo	2005	Buku	
	177	Serambi Indonesia	2006	Surat Kabar	
	178	R.H. Djajadiningrat	1979	Buku	
	179	Azyumardi Azra	2003	Buku	

J3A4	180	Badruzzaman Ismail	2002	Buku	
	181	A.K. Jakob	2004	Buku	
	182	Kuntowijoyo	1999	Buku	
	183	Roger M. Keesing	1989	Buku	
	184	Soerjono Soekanto	2005	Buku	
	185	Al Yasa' Abubakar	2005	Buku	
	186	Rifyal Ka'bah	2004	Buku	
	187	Muhammad Zainuddin	1961	Buku	
	188	Samuel P. Huntintong	2000	Buku	
	189	Bassam Tibi	1999	Buku	
	190	Syahrizal Abbas	2004	Jurnal	
	191	Irwan Abdullah	1999	Jurnal	
	192	John Naisbitt dan Patricia Aburdene	1999	Buku	
	193	Ajidar Matsyah	2013	Buku	
	194	Muliadi Kurdi	2010	Buku	
	195	Arskal Salim	2003	Buku	
	196	Muhammad Atho Mudzhar	1990	Buku	
	197	Sahlan Hanafiah	2014	Internet	
	198	http://theglobejournal.com/kriminalitas/beredar-selebaran-liar-minta-mpu-aceh-dibubarkan/index.php	2013	Internet	
	199	Muhammad Ibn Abi Bakr ibn 'Abd al-Qadir al-Razi	1967	Buku	
	200	Majma' al-Lughah al-Arabiah	2000	Buku	
	201	Al-Thahir Ahmad al-Zawi	tt	Buku	
	202	Ismail bin Hammad al-Jauhary	1982	Buku	
	203	Abi al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariyya	1971	Buku	
	204	M. Quraish Shihab	2007	Ensiklopedia	
	205	Ali bin Muhammad al-Sayyid al-Syarif al-Jurjany	2004	Buku	
	206	Dewan Bahasa dan Pustaka	2002	Kamus	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	207	Dinas Syariat Islam Aceh	2010	Buku	
	208	Husni Jalil	2012	Jurnal	
	209	Arskal Salim Adlin Sila	2010	Buku	
	210	Jabbar Sabil	2012	Jurnal	
	211	Muhammad Nur Ichwan	2011	Jurnal	
	212	Yusny Saby	2005	Buku	
	213	M. Hasbi Amiruddin	2005	Buku	
	214	M. Hasbi Amiruddin	2003	Buku	
	215	Shane Joshua Barter	2010	Buku	
	216	http://mpu.acehprov.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=97&itemid=118	tt	Internet	
	217	Teuku Iskandar	2001	Buku	

J3A5	218	Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto	2008	Buku	
	219	M. Hasbi Amiruddin	1972	Buku	
	220	Azyumardi Azra	2013	Buku	
	221	Ismail Sunny	1980	Bunga Rampai	
	222	Anthony Reid	1979	Buku	
	223	James T. Siegel	1969	Buku	
	224	Pasal 18 B (1)	tt	UUD 1945	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	225	Peraturan Daerah Istimewa Aceh		UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	226	Biro Hukum dan Humas Setda Prov. NAD dan BRA	2006	Buku	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	227	Pasal 4 Qanun Aceh No.2 Tahun 2009		UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	228	Pasal 5 Qanun Aceh No.2 Tahun 2009		UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	229	UU No.11 tahun2006 Tentang Pemerintah Aceh pasal 40		UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	230	Muhammad Syahril	2012	Proseding	
	231	Husni Jalil	2007	Jurnal	
	232	Jabbar Sabil	2012	Jurnal	
	233	Tgk. Muslim Ibrahim	2013	Diskusi	
	234	Taqwaddin	2013	Diskusi	
	235	Muhammad Iqbal	2013	Proseding	
J3A6	236	M.U. Emtas	2005	Buku	
	237	A. Nur	1996	Thesis	
	238	C. A. Gregory	1982	Buku	
	239	T.J. Siegel	1969	Buku	
J4A1	240	Databes Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Perovinsi Aceh	2010	Buku	
	241	Hasil Penelitian Pusat Dokumentasi Dan Informasi Aceh	1988	Laporan Penelitian	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	242	Hoesein Djajadiningrat	1983	Buku	
	243	Staf BP3 Provinsi Aceh	2012	Wawancara	
	244	Hasan Muarif Ambary	2001	Buku	
	245	Daud Aris Tanudirdjo	2004	Buku	

	246	Michael Pearson & Sharon Sullivan	1995	Buku	
	247	Timbul Haryono	1995	Buku	
	248	Sumijati Atmosudiro	2004	Buku	
	249	Anonim	2001	UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	250	Gunadi Kasnowihardjo	2001	Buku	
J4A2	251	Snouck Hurgronje	1894	Buku	
	252	Mohammad Said	1981	Buku	
	253	A. Hasjmy	1983	Buku	
	254	Ahmad Daudy	1982	Buku	
	255	Depdikbud	tt	Buku	
	256	Zakaria Ahmad	1972	Buku	
	257	Ibrahim Alfian	1977	Buku	
	258	Rusdi Sufi	1995	Wawancara	
	259	Nasruddin Sulaiman	1995	Wawancara	
	260	L.F. Brakel	1981	Majalah	
	261	Depdikbud	1985	Kamus	
	262	Barbara Leingh	1989	Buku	
J4A3	263	Dewan Bahasa dan Pustaka	2007	Kamus	
	264	H. Mohammad Said	2002	Buku	
	265	Ding Choo Ming	2003	Buku	
	266	Usman husein & M. Hasbi Amiruddin	2008	Buku	
	267	Abdul Rani Usman	2003	Buku	
	268	Darwis A Soelaiman	2004	Internet	
	269	Zamroed	1974	Surat Kabar	
	270	Melaka Historic Tourism	tt	Buku	
	271	Othman Yatim	2000	Buku	
	272	Cikgu Mohd. Bahroodin Bin Ahmad	2001	Internet	
	273	Khazin Mohd Tamrin	2001	Buku	
	274	Sohaimi Abdul Aziz	2003	Buku	
	275	Mohd Isa Othman	2002	Buku	
	276	Salina Haji Zainol	2005	Buku	
	277	Siti Zainol Ismail	2009	Buku	
	278	Khazin Mohd Tamrin	1984	Buku	
	279	Muhammad Hakim Nyak Pha	2001	Buku	
	280	Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad		Internet	
	281	Noriah Mohamed	2006	Buku	
	282	Darwis A. Soelaiman	1988	Buku	
	283	A.Hasjmy	1993	Buku	
	284	R.O. Winstedt & R.J. Wilkinson	1974	Buku	
	285	Abdullah Hussain	1989	Buku	
	286	http://id.wikipedia.org/wiki/Teuku_Zakaria_Teuku_Nyak_Puteh	2013	Internet	

	287	Awang Azman Awang Pawi	2005	Buku	
	288	Musriana Mustafa	2006	Buku	
J4A4	289	Departemen Agama RI	tt	Al-Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	290	Seyyed Hossein Nasr	tt	Buku	
	291	Dinas Syariat Islam Aceh	2008	Buku	
	292	Aria Ripta Sarana PT Konsultan	2007	Buku	
J4A5	293	Suharsimi Arikunto	1996	Buku	
	294	Janed Ahead	1988	Buku	
	295	R.C. Bogdan dan SK. Biklen	1988	Buku	
	296	Sri Hastanto	2007	Buku	
	297	F.W. Dillistone	2002	Buku	
	298	J.A. Dunga	1993	Buku	
	299	Sumandiyo Y. Hadi	2007	Buku	
	300	Isjkarim	1981	Buku	
	301	Suzanne K.Langer	2006	Buku	
	302	Amir Paliang Piliang	2003	Buku	
	303	Mahfud Tammat	1996	Buku	
	304	Mudji Sutrisno	1995	Buku	
	305	Van Art Zoest	1993	Buku	
J5A1	306	Suwito	2005	Buku	
	307	Louis Makloef	1987	Buku	
	308	Sulaiman Jalil	1985	Buku	
	309	Muslim Thahiry dkk	2007	Buku	
	310	M. Sadli ZA	2001	Buku	
	311	Harun Nasution	1993	Buku	
	312	A. Hasjmy	tt	Bunga Rampai	
	313	Taufik Abdullah	1983	Buku	
	314	Azyumardi Azra	2002	Buku	
	315	Azyumardi Azra dan Oman Fathurrahman	tt	Ensiklopedia	
	316	Abu Hamid	2005	Buku	
	317	Kompas	2006	Surat Kabar	
	318	Amiruddin	tt	Buku	
	319	Medina Munawwarah	1994	Buku	
	320	Hurgronje	1994	Buku	
	321	S. Nasution	2001	Buku	
	322	Kompas	2007	Surat Kabar	
	323	Nurcholish Madjid	1992	Buku	
	324	Saleum	2006	Tabloid	
	325	http://osmuq29.blogspot.com/2014/02/muq-langsa.html		Internet	
	326	Yayasan Teuku Laksamana Haji Ibrahim	2001	Buku	
	327	MPU Aceh	2003	Buku	
	328	Al Nawawi	tt	Buku	

J5A2	329	Departemen Agama RI		Al-Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	330	Muhammad Ali al-sayis		Tafsir	
	331	Wahbah al- Zuhaily	1991	Tafsir	
	332	Abi Bakar bin Abdillah	2004	Buku	
	333	Mustafa al-Siba'i	tt	Buku	
	334	Muhammad Salam Madkur	1975	Buku	
	335	Departemen Agama RI		Al-Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	336	Abd al-Rahman al-Sabuni	1991	Buku	
	337	Elizabeth B.Hurlock	tt	Buku	
	338	al-Imam Abi Bakr Ahmad Ar-Razi al-Jasas	1993	Buku	
	339	Imam Majd ad-Din Abi Sa'adat al-Mubarak bin Muhammad	1997	Buku	
	340	Ahmad al-Ghandur		Buku	
	341	Muhammad Ali al-sabuni	tt	Buku	
	342	M.Quraish Shihab	2004	Buku	
	343	Zaki Ali ai-Sayid Abu Ghuddah		Buku	
	344	Al-Syaid Sabiq	1983	Buku	
	345	Awnul Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud	1983	Buku	
	346	Harian Serambi Indonesia	2005	Surat Kabar	
J5A3	347	Nazaruddin Syamsuddin	1999	Buku	
	348	MR.S.M. Amin	2014	Buku	
	349	M.Nur El Ibrahimy	1986	Buku	
	350	P.Van Dijk	1983	Buku	
	351	Hasanuddin Yusuf Adan	2005	Buku	
	352	Abdullah Arif	1950	Buku	
	353	Ahmad Ibrahim	1990	Buku	
	354	Hasan Saleh	1992	Buku	
	355	Anthony Reid	1979	Buku	
	356	A. Hasjmy	1995	Buku	
	357	Mohd Rohan Mohamad Razi	1996	Surat Kabar	
	358	Amran Zamzami	1990	Buku	
	359	Serambi Indonesia	2010	Surat Kabar	
	360	Serambi Indonesia	2012	Surat Kabar	
	361	Hasanuddin Yusuf Adan	2010	Buku	
	362	Peter R	2001	Buku	
	363	Jacques Derrida	2010	Buku	
	364	Immanuel Kant	2004	Buku	
	365	Michael Rundell	2002	Buku	
	366	J.T. Fraser	1999	Buku	
	367	Michio Kaku	2012	Buku	
	368	Donny Gahril Adian	2006	Buku	
	369	Anthony C. Thiselton	1992	Buku	

J5A4	370	Kamarunzzaman Bustamam-Ahmad	2003	Buku	
	371	Kamarunzzaman Bustamam-Ahmad	2009	Buku	
	372	Kamarunzzaman Bustamam-Ahmad	2013	Buku	
	373	Leo Suryadinata	2002	Buku	
	374	David Ian Chambers	2012	Buku	
	375	Kirsten Bell	2008	Buku	
	376	James C Baxter	2011	Buku	
	377	Boye Lafayette De Mente	2012	Buku	
	378	James C Baxter	2007	Buku	
	379	Yoshio Sugimoto	2011	Buku	
	380	Samuel P Huntington	1997	Buku	
	381	Francis Fukuyama	2001	Buku	
	382	Francis Fukuyama	2002	Buku	
	383	Ian Morris	2014	Buku	
	384	Al-Gore	2013	Buku	
	385	Amy Chua and Jed Rubenfeld	2014	Buku	
	386	Tom Bottomore	1988	Kamus	
	387	Juan E Campo	2009	Ensiklopedia	
	388	Robert S Ellwood and Gregory D. Alles	2007	Ensiklopedia	
	389	Abdul Aziz Dahlan	1997	Ensiklopedia	
	390	Gijsbert van den Brink	2009	Buku	
	391	David Mc Lellan	1980	Buku	
	392	William Lee Stokes	1966	Buku	
	393	A. Widyamartaya	1990	Buku	
	394	Cipta Loka Caraka	1971	Buku	
	395	A. Widyamartaya dan Veronica Sudiati	2000	Buku	
J5A5	396	Rachmat Djoko Pradopo	2002	Buku	
	397	Teeuw	1984	Buku	
	398	Rachmat Djoko Pradopo	2009	Buku	
	399	Janet Wolff	1981	Buku	
	400	R.H Widada	2009	Buku	
	401	Nabilah Lubis	2005	Buku	
	402	Rachmat Djoko Pradopo	2010	Buku	
	403	Nyoman Kuta Ratna	2010	Buku	
	404	HS. Ahimsa-Putra	2006	Buku	
	405	Snouck Hurgronje	1997	Buku	
J6A1	406	Koentjaraningrat	1974	Buku	
	407	Robin Fox	1978	Buku	
	408	R. Serge Denisoff dan Ralph Wahrman	1975	Buku	
	409	Jonathan H. Turner	1978	Buku	
	410	J. Lubbock	1882	Buku	
	411	R. Firth	1956	Buku	
	412	Burgess & Locke	1945	Buku	
	413	Robert H Lowie	1961	Buku	
	414	M. Kinship Fortes	2004	Buku	

	415	Hermaliza	2011	Buku	
	416	D. Read	2001	Buku	
	417	E.Adamson	1976	Buku	
J6A2	418	Lili Rasyidi	1993	Buku	
	419	Moctar Kusumaatmadja	1995	Majalah	
	420	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Bank Indonesia	2001	Buku	
	421	Sobhi Mahmassani	1976	Buku	
	422	-	1928	Buku	
	423	Anton Bakker	1997	Buku	
	424	Roscoe Pound	1982	Buku	
	425	Burhanuddin Salam	2001	Buku	
	426	Edgar Bodenheimer	1970	Buku	
	427	John Henry Merryman	1969	Buku	
	428	Abdul Hakim	1988	Buku	
	429	Ibrahim Madkour	tt	Buku	
	430	Suparto Wijayo	1998	Buku	
	431	Lili Rasyidi dan Arief Sidharta	1994	Buku	
J6A3	432	Azyumardi Azra	2005	Buku	
	433	R.M Feener, P. Daly & A. Reid	2011	Buku	
	434	B. Bujono	2005	Buku	
	435	Amirul Hadi	2010	Buku	
	436	Abdullah Hussain	1988	Bunga Rampai	
	437	M. R. M. Nor & H. Jalani	2013	Makalah	
	438	T.I. Alfian	2005	Buku	
	439	A. Missbach	2012	Buku	
	440	H. Kawilarang	2010	Buku	
	441	A.Hussain	1984	Buku	
	442	M.Y. Hasan	1991	Buku	
	443	L.Y. Andaya	2001	Buku	
	444	Haslinda	2009	Internet	
	445	J. Sulong & A. M. Ali	2012	Jurnal	
	446	A.j. Halimi	1996	Makalah	
	447	A.M.Hussin	1980	Jurnal	
	448	M.H. Amiruddin	2009	Buku	
	449	M.F. Razali	2010	Buku	
	450	A.A. Sobry	2012	Surat Kabar	
	451	A.A. Sobry	2012	Surat Kabar	
	452	E. S. Lee	1969	Buku	
	453	K.M. Tamrin	1987	Buku	
	454	G. Beijer	1969	Buku	
	455	Abdul Malik	2012	Wawancara	
	456	A.Hadi	2010	Buku	
	457	L.Y. Andaya	2008	Buku	
	458	I. Suny	1980	Bunga Rampai	
	459	T.Iskandar	2011	Buku	
	460	Erawadi	2011	Buku	
	461	Yusuf Saby	2000	Jurnal	

	462	E. E. Morris	1983	Buku	
	463	J.T. Siegel	1969	Buku	
	464	M.H Amiruddin	1994	Buku	
	465	T. Abdullah	1983	Buku	
	466	Tengku Khubir	2013	Wawancara	
	467	Sri Suyanta	2008	Buku	
	468	Z. D. Rashid	1996	Makalah	
	469	H. K. Leumik	2008	Buku	
	470	K. K. Kim	1983	Buku	
	471	Muhammad Harifin Zuhdi	2001	Jurnal	
J7A1	472	James T Siegel	1969	Buku	
	473	Richard C. Martin	1985	Buku	
	474	Abdul Manan	tt	Buku	
	475	Sulaiman Al-Kumayi	2001	Buku	
	476	M. Nejatullah Siddiqi	1979	Buku	
	477	Geertz	1975	Buku	
	478	Parsudi Suparlan	1993	Buku	
	479	Emile Durkheim	1976	Buku	
	480	Dadang Kahmad	2009	Buku	
	481	Koentjaraningrat	1980	Buku	
	482	Thohir	2006	Buku	
	483	Hasyim Muzadi	1999	Buku	
	484	Arnold Van Gennep	2004	Buku	
	485	Marzuki	2014	Jurnal	
	486	Khursid Ahmed dan Zafar Ishaq Ansari	1996	Buku	
	487	Koentjaraningrat	1985	Buku	
	488	Nurchalis Madjid	1995	Buku	
	489	M.Tholhah Hasan	2006	Buku	
	490	Muhaimim	2000	Buku	
	491	Ismuha	1988	Bunga Rampai	
	492	Koentjaraningrat	2002	Buku	
	493	Said Agil Husin Al-Munawar	2003	Buku	
	494	Jaih Mubarak	2008	Buku	
	495	Umar Abd al-Jabbar	1992	Buku	
	496	Nurchalis Madjid	1992	Buku	
	497	Quraish Shihab	2009	Buku	
	498	Amin Abdullah	2005	Ensiklopedia	
	499	M. Abdul Karim	2007	Buku	
	500	Murtadla al-Muthahhari	1985	Buku	
	501	Kompasiana	2013	Surat Kabar	
	502	Majid Khadduri	2002	Buku	
	503	Muwahhid Shuhlan	2012	Jurnal	
	504	Toshihiko Izutsu	1995	Buku	
	505	Abdurrahman Wahid	2010	Buku	
	506	Abdurrahman Wahid	2001	Buku	
	507	Leo W. Schwarz	1956	Buku	
	508	Harry Austryn Wolfson	1979	Buku	
	509	F.R. Bagley	1972	Buku	
	510	Hubert Darke	1978	Buku	

	511	Mark K.Woodward	2006	Buku	
	512	Racmad Subagya	1981	Buku	
	513	Samuel M.Zwemer	1920	Buku	
	514	Winstedt R.O	1981	Buku	
	515	Daniel L	2001	Buku	
	516	Erni Budiwanti	2000	Buku	
	517	M. Zainuddin	1961	Buku	
	518	Ali Hasjmi	1981	Buku	
	519	Zakaria Ahmad	1972	Buku	
	520	M. Zainuddin	1972	Makalah	
	521	Departemen Pendidikan & Kebudayaan	1977	Buku	
	522	S.M.Amin	1956	Buku	
	523	Ismail Jakup	1990	Buku	
	524	Teuku Mansoer Leupeng	1970	Buku	
	525	Muhammad Said	1972	Makalah	
	526	Van Leur	1955	Buku	
	527	J.W.M. Baker	tt	Buku	
J7A2	528	Azra	2002	Buku	
	529	Taufik Abdullah	1983	Buku	
	530	A. Khoduri Soleh	2011	Buku	
	531	Komaruddin Hidayat	2011	Buku	
	532	Robert D. Lee	1994	Buku	
	533	M. Quraish Shihab	1992	Buku	
	534	Ahmad ibn Muhammad ibn Mahdi	2002	Buku	
	535	Azra	1990	Jurnal	
	536	M. Dawan Rahardjo	1996	Ensiklopedia	
	537	Thomas F. O'dea	1994	Buku	
	538	Umar ibn Qinah	2000	Buku	
	539	Kementrian Agama	tt	Al-Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	540	Philip K. Hitti	tt	Buku	
	541	Azra	tt	Buku	
	542	Karel A. Steenbrink	1984	Buku	
	543	Michael Charles William	1990	Buku	
	544	Clifford Geertz	1983	Buku	
	545	Imam Tholhah	2001	Buku	
	546	Abdul Munir Mulkhan	1989	Buku	
	547	Ibrahim Alfian	1987	Buku	
	548	James T Siegel	1969	Buku	
	549	Kementrian Agama		Al-Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	550	MB Hooker and Lindsay Tim	2003	Jurnal	
	551	Anthony Reid	1987	Buku	
	552	Ismail Ya'kub	1980	Buku	
	553	Taufik Abdullah	1983	Buku	

	554	Pengurus PUSA	1953	Buku	
	555	Safwan Idris	1995	Buku	
	556	Syamsuddin Mahmud	2000	Pidato	
	557	A.Hasjmy	1976	Buku	
	558	H. C. Zentgraaff	1983	Buku	
J7A3	559	Sudirman	2002	Laporan Penelitian	
	560	Sayed Mudhahar	1992	Buku	
	561	Saiful Mahdi	2014	Buku	
	562	Badan Pusat Statistik	2013	Buku	
	563	Sarlinto	2005	Buku	
	564	Nuraini	2009	Laporan Penelitian	
	565	E.C. 1 - AS		Wawancara	
	566	E.C. 2 - AS		Wawancara	
	567	E.C. 3 - AS		Wawancara	
	568	E.C. 4 - AS		Wawancara	
	569	E.C. 6 - AS		Wawancara	
	570	E.C. 7 - AS		Wawancara	
J7A4	571	Abdul Hadi WM	2002	Buku	
	572	Yusny Saby	2002	Buku	
	573	Al-Naqiub Al-Attas	1970	Buku	
	574	Abdul Hadi WM	2001	Buku	
	575	G.W.J.Drewes & L.F. Brakel	1986	Buku	
	576	Hasan Muarrif Ambary	2002	Buku	
	577	H.Hasjmy	1995	Buku	
	578	Sehat Ihsan Sadiqin	2008	Jurnal	
	579	Syeikh Syamsuddin bin Abdullah Sumatrani	1995	Buku	
	580	Abdul Hadi WM	1995	Buku	
J7A5	581	Arifin Amin	1980	Buku	
	582	A.Hasyimi	1983	Buku	
	583	M. Yunus Djamil	1968	Buku	
	584	A. Hasjmy	1993	Buku	
	585	A.K. Jakobi	1998	Buku	
	586	HAMKA	tt	Buku	
	587	Abdullah Ishak	1990	Buku	
	588	Hasan Muhammad di tiro	1985	Buku	
	589	M.H Zainuddin	1961	Buku	
	590	Abdul Rahman Haji Abdullah	2002	Buku	
	591	A.Hasyimi	1972	Buku	
	592	Anthony Reid	1969	Buku	
	593	Denys Lombard	1991	Buku	
	594	Anthony Georgieff	2000	Buku	
	595	Barbara Crosette	1998	Buku	
	596	Yusuf Al-Qardawi	2003	Buku	
	597	M. Atho Mudzhar	1991	Jurnal	
	598	Ismail Sunny	1997	Buku	
	599	Muhammad Sahnun ibn Said al-Tanukhi	tt	Buku	
	600	Sayyid Sabid	1968	Buku	
	601	Mustafa Ahmad al Zarqa'	1968	Buku	

J7A6	602	Muhammad Ali al-Sabuni	1995	Buku	
	603	Sunan al-Tirmizi	tt	Hadist	
	604	Syams al-Din al-Sarakhsi	1989	Buku	
	605	Ibnu Taimiyah	1997	Buku	
	606	Ahmad al-Sahar Nafuri	1993	Buku	
	607	Syarifuddin Anwar dan Misbah Mustafa	1993	Buku	
	608	Kementrian Agama		Al-Quran	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	609	Ala' al-Din Abi Bakr ibn Mas'ud	1996	Buku	
	610	Khairuddin Nasution	2002	Buku	
	611	UU	1946	UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	612	UU	1985	UU	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	613	Tahir Mahmood	1972	Buku	
	614	M.Quraish Shihab	2007	Buku	
	615	Muhammad Syarbini al-Khatib	2007	Buku	
	616	Ahmad Rofiq	1995	Buku	
	617	Satria Efendi	2006	Buku	
	618	Mu'in Umar	1985	Buku	
J7A7	619	Priadi	1964	Buku	
	620	Holk H.Dengel	1995	Buku	
	621	Van Dijk	1993	Buku	
	622	Haedar Nashir	2007	Buku	
	623	Anhar Gonggong	2004	Buku	
	624	Mustafa	1954	Buku	
	625	Abdul Qaedir Djaelani	1996	Buku	
	626	M. Nur El-Ibrahimi	2001	Buku	
	627	James T. Siegel	tt	Buku	
	628	Zakaria Ahmad	tt	Buku	
J8A1	629	Majelis Permusyawaratan Ulama NAD	2007	Fatwa Ulama	
	630	https://www.nahimunkar.com	2012	Internet	
	631	http://news.okezone.com/read/	2016	Internet	
	632	Fariani	2014	Buletin	
	633	Koentjaraningrat	2004	Buku	
	634	Irine Hiraswati Gayatri	2008	Buku	
	635	Moehammad Hoesin	1970	Buku	
	636	Alfian	1977	Buku	
	637	Sulaiman Jalil	1985	Pertemuan Ilmiah	
	638	Ismail Muhammad	2015	Jurnal	
	639	Dedy Sumardi	2009	Buku	
	640	M. C. Ricklefs	1990	Buku	

J8A2	641	Mitsua Nakamura	1993	Buku	
	642	Azyumardi Azra	1999	Buku	
	643	Ahmad Mansur Suryanegara	1998	Buku	
	644	G.W.J. Drewes	1983	Buku	
	645	C. Snouck Hurgronje	1994	Buku	
	646	Azyumardi Azra	2002	Buku	
	647	A. Hasjmy	1993	Buku	
	648	Uka Tjandrasasmita	2000	Buku	
	649	George Fadlo Haourani	1951	Buku	
	650	P. A. Hoesein Djajadiningrat	1986	Buku	
	651	Suwedi Montana		Buku	
	652	H. J. De Graaf	1998	Buku	
	653	Marwati Djoened Pusponrgoro dan Nugroho Notosusanto	1990	Buku	
	654	Hasan Mu'arif Ambary	1988	Buku	
	655	Denys Lombard	2005	Buku	
	656	Lathiful Khuluq	1988	Jurnal	
	657	Sartono Kartodirdjo	1992	Buku	
	658	H. J. De Graaf	1987	Buku	
	659	Martin Van Bruinessen	1995	Buku	
	660	Maksum	2000	Buku	
	661	Hasan Mu'arif Ambary	1991	Buku	
	662	Fachry Ali dan Bahtiar Effendi	1986	Buku	
J8A3	663	Azyumardi Azra	2005	Buku	
	664	Amirul Hadi	2010	Buku	
	665	Abdul Hadi WM	2005	Buku	
	666	Teuku Iskandar	tt	Buku	
	667	Sehat Ihsan Sadiqin	2008	Buku	
	668	Haidar Bagir	2015	Buku	
	669	Aprinus Salam	2016	Buku	
	670	Abdul Hadi WM	2004	Buku	
	671	Abdul Hadi WM	1995	Buku	
	672	G.W.J. Drewes and L.F Brakel	1986	Buku	
	673	Abdul Hadi WM dan L. K. Ara	1984	Buku	
	674	Sayed Naquib al-Attas	1968	Buku	
	675	Vladimir I. Braginsky	1993	Buku	
	676	Vladimir I. Braginsky	1998	Buku	
	677	http://www.islamhouse.com/p/227832	2011	Internet	
	678	Shahih al-Tha-ie	2004	Buku	
	679	Kautsar Azhari Noer	1995	Buku	
	680	Syarifuddin	2011	Buku	
	681	M. Afif Anshori	2004	Buku	
	682	Cahya Buana	2008	Jurnal	
	683	Amir Siahaan dan Rusdin Tanjung	2012	Buku	
	684	Claude Guilliot	2008	Buku	
	685	Dada Meraxa	1973	Buku	
	686	Daniel Perret dan Heddy	2015	Buku	
	687	Rudolf Sihotang	2015	Wawancara	

J9A1	688	Irini Dewi Wanti	2006	Buku	
	689	M. Zainuddin	1961	Buku	
	690	Panitia Seminar Internasional Hamzah Fansuri	2002	Keputusan Seminar	
	691	Teuku Ibrahim Alfian	1999	Buku	
	692	Tun Seri Lanang	1997	Buku	
	693	www.id.wikipedia.org		Internet	
	694	Yusni Saby	2002	Makalah	
J9A2	695	Abduh	1968	Buku	
	696	Abidin Hasyim	1988	Buku	
	697	Anthony Reid dan Ito Takeshi	1999	Buku	
	698	Anthony Reid	1961	Buku	
	699	Anonim	1874	Buku	
	700	E. B Kielstra	1883	Buku	
	701	Boedi Harsono	1975	Buku	
	702	Rusdi Sufi	2006	Buku	
	703	Colectie R. A. Kern	1921	Buku	
	704	Henri Chambert-Lior dan Hasan Muarif Ambary	1999	Buku	
	705	E.B. Kielstra	1883	Buku	
	706	E.C. De Kerck	2006	Buku	
	707	Van Nederland-Indie	1921	Ensiklopedia	
	708	F. Valentijn	1862	Buku	
	709	G. B. Hooyer	tt	Buku	
	710	H.C. Zentgraaf	tt	Buku	
	711	H. T. Damste	1916	Buku	
	712	H. T. Damste	tt	Buku	
	713	Imam Munawwir	1994	Buku	
	714	J. Jongejans	1939	Buku	
	715	J. K. J. De Jonge	1864	Buku	
	716	James T. Siegel	1978	Buku	
	717	John Anderson	tt	Buku	
	718	Julius Jacobs	1894	Buku	
	719	K. Van der Maaten	1886	Buku	
	720	Koloniaal Verslaag	1908	Laporan Statistik Tahunan	
	721	Koloniaal Verslaag	1879	Laporan Statistik Tahunan	
	722	Koloniaal Verslaag	1900	Laporan Statistik Tahunan	
	723	Koloniaal Verslaag	1885	Laporan Statistik Tahunan	
	724	L. F. Brakel	1981	Buku	
	725	L. J. P.J. Jeeker	1881	Buku	
	726	Mohammad Said	1961	Buku	
	727	M. Nur El Ibrahimy	1993	Buku	
	728	Marwati Djoned Poesponegoro	1993	Buku	
	729	Melantjong	1881	Buku	
	730	Memorie van Overgave	1992	Buku	
	731	Muhammad Ibrahim	1979	Buku	
	732	P.H.R. Beuming	1911	Buku	
	733	Paul Vant Veer	1919	Buku	
	734	Pierre-Yves	tt	Buku	
	735	Rusdi Sufi	1997	Makalah	

	736	Rusdi Sufi	1998	Buku	
	737	Soetandyo	1994	Buku	
	738	T. Ibrahim Alfian	1997	Buku	
	739	T. Ibrahim Alfian	1987	Buku	
	740	T. Ibrahim Alfian	1999	Buku	
	741	Teuku Muhammad Ali Panglima Polem	1978	Buku	
	742	William Marsden	1975	Buku	
	743	Zakaria Ahmad	1983	Buku	
J9A3	744	Abudin Nata	2002	Buku	
	745	Ahmad bin Yahya	2008	Buku	
	746	Ahmad Amrullah	1983	Buku	
	747	M Arifin	1997	Buku	
	748	Ensiklopedi Islam	1996	Ensiklopedia	
	749	L. John Esposito	2001	Buku	
	750	Sidi Gazalba	2003	Buku	
	751	M.Ali Hasan	1995	Buku	
	752	Husain bin Muhammad bin Ali Jabir	1987	Buku	
	753	Maulana Asyraq Ilahi	2002	Buku	
	754	Jamaris dan KH Zainal Arifin	1996	Buku	
	755	Jalaluddn	2004	Buku	
	756	LPP WAMI	1995	Buku	
	757	Ahmad Syafii Maarif	1985	Buku	
	758	Anwar Masy'ari	1985	Buku	
	759	Lexy J Moleong	1999	Buku	
	760	Abu Hasan Ali Nadwi	1999	Buku	
	761	Sayyed Hoesein Nasr	1994	Buku	
	762	Harun Nasution	1986	Buku	
	763	Ahmad Sayyid	2008	Buku	
	764	WAMI	1995	Buku	
J9A4	765	Maulana Muhammad Zakariya	2003	Buku	
	766	Allan Menzies	2015	Buku	
	767	Catherine Bell	1992	Buku	
	768	Charlotte Seymour Smith	1993	Buku	
	769	Emile Durkheim	1915	Buku	
	770	Hari Poerwanto	2008	Buku	
J10A1	771	Koentjaraningrat	2009	Buku	
	772	Alamsyah	1982	Buku	
	773	Arinze FA	1983	Buku	
	774	Coffey	1971	Buku	
	775	Coward H	1982	Buku	
	776	Davis, Kingsley	1980	Buku	
	777	Gillin	1954	Buku	
	778	Ismail Rajial-Faruqi	1994	Buku	
	779	K. Bertens	1983	Buku	
	780	Mukti Ali	1996	Buku	
	781	Nurcholis Majid	1986	Buku	
	782	Richard N	1961	Buku	
	783	Sahibi Naim	1985	Buku	

J10A2	784	Usman Pelly	1994	Buku	
	785	Soejono Soekanto	2001	Buku	
	786	Syafri Hamid	1999	Buku	
	787	Thomas F.O	1995	Buku	
	788	Umar Hasyim	1980	Buku	
	789	A. Hasjmy	1985	Buku	
	790	Aka Kamarul Zaman	2005	Buku	
	791	Bogok Suyanto	2008	Buku	
	792	Badan Pusat Statistik	2012	Buku	
	793	Badruzzaman Ismail	2008	Buku	
	794	Bukhari RA	2008	Buku	
	795	C. Snouck Hurgronje	1996	Buku	
	796	Damaring Tyas Wulandari	2008	Ensiklopedia	
	797	Em Zul Fajri	2008	Kamus Bahasa	
	798	Firkawin Zuska	2012	Buku	
	799	H. Mahmud Ibrahim	2005	Buku	
	800	IAIN Ar- Raniry dan Biro Keistimewaan Aceh Provinsi NAD	2006	Buku	Nama Badan, Istitusi atau Lembaga
	801	Jabaruddin Manik	2013	Skripsi	
	802	Lexy J Moleong	2007	Buku	
	803	L Suharsimi Arikunto	2002	Buku	
	804	L.K. Ara Medri	2008	Ensiklopedia	
	805	L.K. Ara Medri	2009	Ensiklopedia	
	806	Muhammad Umar	2006	Buku	
	807	Mundardjito	2009	Buku	
	808	Tim Pustaka Poenix	2007	Kamus Bahasa	
	809	Sugiyono	2006	Buku	
	810	Willian A. Haviland, R.G. Soekadijo	1985	Buku	
J10A3	811	http://nasional.kompas.com/read/2012/02/06/10545040/dari.salmon.asap.hingga		Internet	
	812	www.papuaweb.org/unipa/dlib-s123/chahya-dwi/s1.pdf		Internet	
	813	http://yayasaniarindonesia.blogspot.com/2011/07/undang-undang-pemerintah-untuk.html		Internet	
	814	Abdullah Taufik Ed	1994	Ensiklopedia	
	815	Ahmad Amin	tt	Buku	
	816	Badri Yatim	2006	Buku	
	817	Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam	1994	Ensiklopedia	
	818	Aiman Fuad Sayyid	1992	Buku	
	819	Hasan Ibrahim	1958	Buku	
	820	Haisan Maidir	2001	Buku	
	821	Jamaluddin Surur Muhammad	1995	Buku	
	822	K. Ali	2003	Buku	
	823	M. Lapidus Ira	1999	Buku	
	824	Munir Amin Samsul	2009	Buku	

	825	Philip K. Hitty	1974	Buku	
	826	Thohir Ajid	2004	Buku	
	827	W. Montgomery	1990	Buku	
	828	Zainal Abidin	1979	Buku	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurul Fajar
2. Tempat/Tgl Lahir : Bambi, 16 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Tungkop, Aceh Besar
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/140503028
9. No. Telp/HP : 082277092494
10. Email : nurulfajarpk14@gmail.com
11. Pendidikan
 - a. SD Gegerkalong Girang N 1 Bandung (Lulus Tahun 2008)
 - b. MTsN 1 Padangsidempuan (Lulus Tahun 2011)
 - c. MAN 2 Model Padangsidempuan (Lulus Tahun 2014)
 - d. Perguruan Tinggi Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2014-2018)
12. Nama dan Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Ir. Zulfikri Abdullah
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Yuliana, M.Pd
Pekerjaan : Guru
13. Alamat Orangtua : Desa Dayah Sukon, Bambi Kab. Pidie

Banda Aceh, Juli 2018

Penulis,

Nurul Fajar